EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN "LESSON STUDY" TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PAI DI SLTP NEGERI 2 GEMPOL – PASURUAN

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2009 032 PAI
No REG : T-2009/PAI/032
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

RAMADANI GURUN ARAFAH
NIM : D31304043

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ramadani Gurun Arafah
NIM	: D31304043
Jurusan	: PAI
Fakultas	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya buat sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 1 Februari 2009
Yang Membuat Pernyataan
Tanda Tangan

(Ramadani Gurun Arafah)
D31304043

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ramadani Gurun Arafah

NIM : D31304043

Judul : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN "LESSON STUDY" TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PAI DI SLTP NEGERI 2 GEMPOL-PASURUAN.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Januari 2009
Pembimbing,

Drs. H. Anwar Rasjid, M. Ag
NIP. 150 170 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ramadani Gurun Arafah ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya,06 Maret 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 150 246 739

Ketua,

Drs. H. Anwar Rasjid, M. Ag
NIP. 150 170 153

Sekretaris,

Hj. Maunah Setyawati, M. Si
NIP. 150 409 030

Penguji I,

Drs. H. Mustofa, SH. M. Ag
NIP. 150 227 853

Penguji II,

Drs. M. Nawawi, M. Ag
NIP. 150 237 629

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN "LESSON STUDY" TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PAI DI SLTP NEGERI 2 GEMPOL-PASURUAN

Dosen pembimbing : Drs. H. Anwar Rasjid, M. Ag
Kata kunci : Pembelajaran "Lesson Study"
Pemahaman Siswa

Latar belakang penelitian ini adalah Proses pembelajaran didalam kelas kurang mendapat perhatian dari orang tua dan dari pemerintah, yang penting hasil UN (Ujian Nasional). Umumnya pembelajaran dilakukan dalam bentuk satu arah, guru lebih banyak ceramah di hadapan siswa sementara siswa mendengarkan. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa dengan target tersampaikannya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk hidup mandiri. Pelajaran yang disajikan guru kurang menantang siswa untuk berfikir, akibatnya siswa tidak menyenangi pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut sangat tepat di terapkannya suatu model pembelajaran yaitu Pembelajaran "Lesson Study". Pembelajaran "Lesson Study" adalah. merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Dengan demikian LS bukan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan LS dapat menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi guru. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1)Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Lesson Study" pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?. 2)Bagaimana pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?. 3)Adakah efektifitas pembelajaran "Lesson Stuidy" terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif,adapun metode yang digunakan adalah metode observasi,interview (wawancara), angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dianalisis dengan rumus "REGRESI LINEAR".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study" tinggi. 2)tingkat pemahaman siswa tinggi. 3)adanya keefektifan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study" terhadap tingkat pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linear sebesar 32,794, dengan asumsi bahwa variable lainnya adalah konstan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 9
F. Batasan Masalah 11
G. Hipotesis Penelitian 12
H. Metode Penelitian 13
I. Sistematika Pembahasan 21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Tentang Pembelajaran "Lesson Study" 23
1. Pengertian Pembelajaran "Lesson Study" 23
2. Prinsip Pembelajaran "Lesson Study" 23
3. Tujuan Pembelajaran "Lesson Study" 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Manfaat Pembelajaran "Lesson Study" 24
5. Tahap-tahap Pembelajaran "Lesson Study"..... 25
B. Landasan Tentang Pemahaman Siswa Pada Materi PAI 27
1. Pemahaman Siswa 27
2. Pendidikan Agama Islam 43
C. Efektifitas Pembelajaran "Lesson Study" Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI 54

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 67
1. Sejarah Singkat Berdirinya SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan .. 67
2. Visi Dan Misi SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan..... 68
3. Tujuan Sekolah 69
4. Letak Geografis SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan 73
5. Kondisi Guru Dan Karyawan 73
6. Kondisi Siswa-Siswi SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan 73
7. Kondisi Sarana Dan Prasarana 74
8. Struktur Organisasi SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan 74
9. Strategi Pelaksanaan/ Pencapaian 74
B. Penyajian Data Dan Analisis Data..... 78
1. Penyajian Data Dan Analisis Data Tentang Efektifitas Pembelajaran "Lesson Study" Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI 78
C. Deskriptif Data..... 84
1. Variabel Pembelajaran "Lesson Study" 84
2. Variabel Pemahaman Siswa Pada Materi PAI 93
D. Pengujian Hipotesis 101
E. Pembahasan 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengujian Hipotesis 101
E. Pembahasan 105

BAB IV PENUTUP
A. Simpulan 107
B. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Data siswa empat tahun terakhir 73
Tabel 3.2 Data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran "LS" 78
Tabel 3.3 Hasil angket tentang pembelajaran "LS" 82
Tabel 3.4 Hasil angket pemahaman siswa pada materi PAI 83
Tabel 3.5 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.1 84
Tabel 3.6 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.2 85
Tabel 3.7 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.3 85
Tabel 3.8 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.4 86
Tabel 3.9 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.5 86
Tabel 3.10 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.6 87
Tabel 3.11 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.7 87
Tabel 3.12 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.8 88
Tabel 3.13 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.9 88
Tabel 3.14 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.10 89
Tabel 3.15 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.11 89
Tabel 3.16 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.12 90
Tabel 3.17 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.13 90
Tabel 3.18 Pernyataan Pembelajaran "LS" item no.14 91
Tabel 3.19 frekuensi penbelajaran "LS" 91
Tabel 3.20 Distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran "LS" 92
Tabel 3.21 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.1 93
Tabel 3.22 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.2 93
Tabel 3.23 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.3 94
Tabel 3.24 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.4 94
Tabel 3.25 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.5 95
Tabel 3.26 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.6 95
Tabel 3.27 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.7 96
Tabel 3.28 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.8 96
Tabel 3.29 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.9 97
Tabel 3.30 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.10 97
Tabel 3.31 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.11 98
Tabel 3.32 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.12 98
Tabel 3.33 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.13 99
Tabel 3.34 Pernyataan pemahaman siswa pada materi PAI item no.14 99
Tabel 3.35 Frekuensi pemahaman siswa pada materi PAI 100
Tabel 3.36 Distribusi frekuensi pemahaman siswa pada materi PAI 101
Tabel 3.37 Tabulasi hasil penerapan pembelajaran "LS" terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi PAI 102
Tabel 3.38 Koefisien Regresi 103
Tabel 3.39 ANOVA 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ranah pendidikan yang nota bene merupakan *Kawah Candradimuka* masyarakat untuk mengetahui, membaca, dan mengenal kepribadian dan kemampuan diri serta sampai dimana kompetensi dirinya dalam hidup ini sebenarnya adalah ranah ideal dan *signifikan*, tapi masalahnya ada pada gerak dan proses itu sendiri yang belum efektif dan efisien bagi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Pendidikan yang ada hanyalah proses transfer pengetahuan saja dan belum menyentuh akar yang lebih mendasar lagi, seperti penggalian kepribadian, potensi diri, dan mental yang sanggup menghadapi derasnya perputaran roda zaman.[1]

Masalah pendidikan semakin runyam lagi dengan kondisi anak didik kita yang kian hari semakin *pragmatis* – negatif dan tidak bernilai dalam tindak tanduknya, seperti tawuran massal, terjebak pada narkoba, seks bebas dan masih banyak lagi yang mungkin lebih parah dari semua itu, begitu rendahnya kualitas lulusan pendidikan kita. Sehingga dengan fenomena ini, akan dibawa kemana masa depan Bangsa dan Negara ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan

[1] Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kulaitas pendidikan harus senantiasa di tingkatkan.[2] Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK).

Proses pembelajaran didalam kelas kurang mendapat perhatian dari orang tua dan dari pemerintah, yang penting hasil UN (Ujian Nasional). Umumnya pembelajaran dilakukan dalam bentuk satu arah, guru lebih banyak ceramah di hadapan siswa sementara siswa mendengarkan. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa dengan target tersampaikannya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk hidup mandiri. Pelajaran yang disajikan guru kurang menantang siswa untuk berfikir, akibatnya siswa tidak menyenangi pelajaran.[3]

Proses pembelajaran di dalam kelas tidak ada yang tahu kecuali guru itu sendiri. Kebanyakan pengawas dari dinas pendidikan belum berfungsi sebagai supervisor pembelajaran di kelas. Ketika datang di sekolah, pengawas memeriksa kelengkapan administrasi guru berupa dokumen renpel (rencana pelajaran). Pengawas sangat jarang masuk kelas melakukan observasi terhadap pembelajaran

---

[2] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 3.

[3] Hendayana, Sumar dkk, *Lesson Study, Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik* (Bandung; UPI Press, 2006) hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjadi nara sumber pembelajaran bagi guru di sekolah. Begitu juga kepala sekolah, kepala sekolah umumnya lebih mementingkan dokumen administrasi guru, seperti renpel dari pada masuk kelas melakukan observasi dan supervisi terhadap pembelajaran oleh seorang guru. Selain itu, kepala sekolah tidak memfasilitasi forum sharing pengalaman diantara guru-guru.

Pembelajaran profesi guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokrasi, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusi, nilai keagamaan, nilai cultural, kemajuan bangsa dan kode etik profesi. Hal tersebut sejalan dengan UU RI No. 14/2005 pasal 7 yang menggariskan prinsip profesionalitas guru dan dosen yang dilaksanakan sebagai berikut, antara lain :

a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan ketaqwaan, dan akhlak mulia
c. Memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang studi
e. Memilki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan

Sedangkan UU No. 22 tahun 1999 dan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, daerah kabupaten Pasuruan bersifat otonom yang melaksanakan kewenangan otonomnya menggunakan Rencana Strategis (Renstra) Kabupaten Pasuruan tahun 2003-2008 yang memiliki Visi yaitu "terwujudnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabupaten Pasuruan yang baik agamis, berkualitas, berdaya saing dan sejahtera dalam pembangunan terpadu, salah satu sasaran yang dicanangkan yaitu meningkatnya perluasan kesempatan belajar dan kualitas pendidikan pada semua jenjang (pendidikan umum dan pendidikan agama), melalui strategi meningkatkan pendidikan berbasis kompetensi.

Untuk mengatasi hal tersebut sangat tepat di terapkannya suatu model pembelajaran yaitu Lesson Study (LS). LS merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.[4] Dengan demikian LS bukan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan LS dapat menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi guru.

Peningkatan mutu pendidikan melalui Lesson Study dilaksanakan dalam tiga tahapan, dengan kata lain lesson study merupakan suatu cara peningkatan mutu pendidikan yang tidak pernah berakhir (continous improvement). Tahapan itu dimulai dari:[5]

1. Tahap Perencanaan (Plan)

   Yang bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa dan berpusat pada siswa, bagaimana supaya siswa

---

[4] Ibid. hal 10
[5] Ibid. hal 12-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang baik tidak dilakukan sendirian tetapi dilakukan bersama, beberapa guru dapat berkolaborasi untuk memperkaya ide-ide.

2. Tahap Pelaksanaan (DO)

Pembelajaran untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan, dalam hal ini guru yang akan mengimplementasikan pembelajaran sedang guru lain bagi pengamat (observer), sedangkan kepala sekolah terlibat dalam pengamatan pembelajaran dan memandu kegiatan ini.

3. Tahap Refleksi (See)

Setelah selesai pembelajaran langsung dilakukan diskusi antara guru dan pengamat yang dipandu oleh kepala sekolah atau personel yang di tunjuk untuk membahas pembelajaran. Guru mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya para observer (pengamat) dimintai menyampaikan komentar dari pembelajaran terutama berkenaan dengan aktivitas siswa. Tentunya, kritik dan saran untuk guru disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajaran. Sebaliknya, guru harus dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan masukan dari diskusi ini dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya.

"Lesson Study" memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan perubahan secara sistematik. Menurut Lewis (2006) "Lesson Study" tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya memberikan sumbangan terhadap pengetahuan keprofesionalan guru, tetapi juga terhadap peningkatan system pendidikan yang lebih luas. Melalui "Lesson Study" guru secara kolaboratif berupaya menterjemahkan tujuan dan standar pendidikan ke alam nyata di kelas. Mereka berupaya merancang pembelajaran sedemikian sehingga siswa dapat dibantu untuk mengetahui kompetensi dasar yang diharapkan. Selain itu, mereka berupaya merancang suatu scenario pembelajaran yang memperhatikan kompetensi dasar dan pengembangan kebiasaan berpikir ilmiah, dimana siswa diajak untuk mengendalikan variable dan juga memperoleh pengetahuan tertentu yang terkait dengan materi yang dibelajarkan. Setelah itu rancangan pembelajaran dilaksanakan, diamati, didiskusikan, direvisi, dan jika perlu dibelajarkan lagi dikelas lainnya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar menuntut guru untuk menguasai isi atau materi bidang studi yang akan diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi tersebut. Sebagai penyelenggara proses belajar-mengajar menuntut guru harus bersikap profesional. Guru harus dapat mengembangkan sikap positif dalam pembelajaran dan dapat merespon ide-ide siswa. Melalui "Lesson Study" guru dapat mengamati pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dan juga dapat mengadopsi pembelajaran yang sejenis setelah mengamati respon siswa yang tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan cara seperti yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran yang diteliti maupun laporan tertulis, video, ataupun berbagi pengalaman dengan kolega. Sehingga dengan adanya "Lesson Study"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dapat memperbaiki mutu pengajarannya di kelas serta meningkatkan profesionalisme guru.[6]

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan pembelajaran "Lesson Study" dalam membantu peserta didik untuk memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul skripsi Efektifitas Pembelajaran "Lesson Study" Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan.

B. Rumusan Masalah

Menurut Suharsimi Arikunto, masalah adalah bagian dari kebutuhan yang harus di pecahkan dan dicarikan penyelesaiannya.[7] Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran "Lesson Study" terhadap pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?

---

[6] http://researchengines.com/0308widarso.html yang direkam pada 19 Mar 2008

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini, bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan
3. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran "Lesson Study" terhadap pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

D. Manfaat Penilitian

Setiap hasil penilitian pasti memiliki arti dan manfaat, baik kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan yang luas terhadap pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI
2. Bagi peserta atau pengajar, sebagai sarana informasi dan bahan masukan bagi pengajar untuk memilih metode yang tepat dalam pengajaran PAI sehingga tujuan proses belajar terealisasikan dengan baik.
3. Bagi elemen masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, dorongan dan wawasan khususnya orang tua dan guru agar lebih memperhatikan pendidikan agama islam sebagai wadah pengembangan nilai-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai islami pada siswa yang akan memberikan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.[8] Ada dua variable yaitu variable bebas (X) dan ada variable terikat (Y). yang dimaksud dengan variable bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi variable lainnya (Y), sedangkan variable terikat (Y) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (X)

a. Variable bebas (independent variable) = (X)

Variabel (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran "Lesson Study"

b. Variabel terikat (dependent variable) = (Y)

Variable (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa pada materi PAI.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah pemahaman tentang istilah-istilah dalam variabel diatas, maka perlu adanya penjelasan terhadap judul tersebut, yaitu:

1. Efektifitas : Efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna, berhasil/ada efeknya, pengaruh akibat.[9] Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan efektifitas adalah keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan.
2. Pembelajaran: Kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[10]
3. "Lesson Study" : Suatu model pembinaan profesi dan pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.[11]

---

[9] Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta; Hikayat, 2005) hal. 2

[10] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). 57

[11] Hendayana, Sumar dkk, *Lesson Study, Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik* (Bandung; UPI Press, 2006). 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pemahaman : kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi, tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru atau berbeda-beda.[12]
5. Siswa : pihak yang merupakan obyek kepentingan dalam pendidikan.[13]
6. Pendidikan Agama Islam : Adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu mengahayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengumpulkan serta dapat menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[14]

F. Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan masalah atau pembahasan tentang "Pelasanaan Pembelajaran "Lesson Study" pada Materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan" maka penulis akan memberikan batasan-batasan, adapun batasan masalahnya adalah:

1. Subyek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VII D
2. Pada materi PAI hanya membahas tentang sholat berjama'ah.

---

[12] M. Ridlwan Natsir, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2000), 75

[13] *ibid*, 117

[14] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung; Pema Rosdakarya, 2004). 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari kata *"Hypo"* yang artinya dibawah dan *"Thesa"* yang artinya kebenaran, jadi hipotesa artinya dibawah kebenaran atau kebenarannya masih perlu di uji lagi.[15] Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data terkumpul.[16]

Berdasarkan anggapan dasar tersebut diatas, hipotesis itu sendiri di bagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan biasa di tulis dengan (Ha).[17]

   Adapun hipotesis yang diajukan

   Lesson Study (LS) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Hipotesis yang mengandung pernyataan yang menyangkal dan biasa di tulis dengan (Ho).

---

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 68

[16] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Penelitian Praktis,* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 2

[17] L.B. Netra, *Statistik Inferensial,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), hal. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hipotesis yang penulis ajukan:

Lesson Study (LS) tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan.

H. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[18]

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Adapun yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[19] Adapun yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII D SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan tahun ajaran 2008/2009, yang berjumlah 40.

---

[18] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin. 1989) hal. 11

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang dipilih.[20]

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jumlah yang akan diteliti kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto "jika subyek yang teliti kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakanpenelitian populasi atau sample populasi, selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[21]

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan dengan alamat Jl. Dau Darmarejo, Kepulungan, Gempol, Pasuruan.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.[22] Jenis data ini merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan.

---

[20] *Ibid*, hal. 119
[21] Suharsimi Arikunto, Cet. Kedua Belas, 112.
[22] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin. 1989) hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Kuantitaif

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[23]

Adapun data yang termasuk jenis ini adalah jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, serta hasil nilai yang menunjukkan adanya pemahaman materi PAI.

b. Sumber data

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Kepustakaan (library research)

Adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literature yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topic pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

2) Penelitian lapangan (field research)

Adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari kepala

[23] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, karyawan, dan guru-guru serta para siswa yang menjadi populasi penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki itu dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus.[24]

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar materi PAI dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

b. Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[25]

---

[24] Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Tehnik Research Metode Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990) hal. 62

[25] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Badung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, yaitu wawancara yang bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Adapun teknik ini digunakan untuk mendapat pertanyaan kepala sekolah, staf guru, pihak-pihak terkait yang mengajar maupun belajar di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan.

c. Metode Dokumentasi

Tehnik Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, pertauran-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[26]

Tehnik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru dan hal-hal lain yang relevan.

d. Metode Angket

Metode angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah di

---

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek....*, 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persiapkan sebelumnya.[27] Adapun tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran "Lesson Study".

6. Tehnik Analisa Data

. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[28]

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, analisa adata adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

a. *Tehnik Analisis Prosentase,* adalah suatu tehnik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran LS dan Peningkatan pemahaman siswa

Rumus yang digunakan adalah rumus prosentase sebagi berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

[27] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 27
[28] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1990) hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitaif sebagi berikut:

76% - 100% = Kategori Baik

56% - 75%= Kategori Cukup

40% - 55%= Kategori Kurang Baik

0% - 35% = Kategori Jelek[29]

b. *Regresi linier*

$$rxy = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\left(\sum y\right)\right.}{\sqrt{\{N\sum x^2 - \left(\sum x^2\right)\}\{N\sum y^2 - \left(\sum y^2\right)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σ_{xy} = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

N = Jumlah responden yang diteliti

x = Jumlah skor variabel x

y = Jumlah skor variabel y

Adapun langkah-langkah uji linieritas regresi adalah sebagai berikut:

[29] Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Sinar Baru, 1989), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Mencari harga $\left(\sum Y\right)^2/_n$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi JK (reg) yaitu:

$$JK(reg) = b.\sum XY + a.\sum Y - \frac{\left(\sum Y^2\right)}{n}$$

c) Mencari jumlah kuadrat total JK (tot) yaitu:

$$JK(tot) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu JK (res) yaitu:

$JK(res) = JK(tot) - JK(reg)$ di mana :

Derajat kebebasan total : n – 1

Derajat kebebasan regresi : 1

Derajat kebebasan residu : n – 2

e) Mencari harga F (reg) yaitu:

$$F_{reg} \frac{R^2}{m} \frac{(N-m-1)}{(1-R)^2}$$ [30]

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi yang dicari.

N = Banyaknya subyek yang terlibat

m = Banyaknya predictor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

[30] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 579

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Uji linieritas regresi dengan kriteria :

- Total hipotesis model regresi linier jika : $F_0 \geq F_t(1-a)(1,n-2)$
- Terima hipotesis model regresi linier jika : $F_0 \leq F_t(1-a)(1,n-2)$[31]

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Dimuat pendahuluan, yang meliputi beberapa sub, antara lain Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Batasan Masalah, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan yang terkahir Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian teori yang terdiri dari tinjauan tentang pembelajaran "Lesson Study" (LS), dan tinjauan tentang pemahaman siswa pada materi PAI di SLTP Negeri, serta tinjauan tentang efektifitas pembelajaran "Lesson Study" terhadap pemahaman siswa pada materi PAI.

BAB III Laporan Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi, yaitu deskripsi tentang gambaran umum obyek penelitian dan penyajian data dan analisis data.

---

[31] Ine I, Amirman Yousda, dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 264

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV Penutup, Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, lampiran-lampiran dan Daftar Pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Tentang Pembelajaran "Lesson Study".

1. Pengertian Pembelajaran "Lesson Study"

"Lesson Study" adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.[32] Dengan demikian, "Lesson Study" bukan metode atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan "Lesson Study" dapat menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

2. Prinsip Pembelajaran "Lesson Study"[33]

   a. Mempertimbangkan tujuan, perkembangan siswa, serta merencanakan pembelajaranberdasarkan tujuan tersebut

   b. Mengobservasi pembelajaran untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa

   c. Menggunakan data hasil observasi untuk melakukan refleksi tentang oembelajaran secara mendalam dan lebih luas

---

[32] Hendayana Sumar, dkk, *Lesson Study*..... , hal 10

[33] www.jawapos.co.id yang direkam pada 31 Des 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jika diperlukan melakukan perencanaan ulang dengan topic yang sama untuk melakukan pembelajaran pada kelas yang lain.

3. Tujuan Pembelajaran "Lesson study"[34]

a. Meningkatkan mutu pengetahuantentang materi ajar

b. Meningkatkan pengetahuan tantang pembelajaran

c. Meningkatkan kemampuan mengobservasi aktifitas belajar

d. Semakin kuatnya hubungan kolegalitas

e. Semakin kuatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang

f. Semakin meningkatnya motivasi untuk terus berkembang

g. Meningkatnya kualitas RPP(termasuk komponen-komponennya seperti bahan ajar, materi pembelajaran serta strategi pembelajaran)

4. Manfaat Pembelajaran "Lesson Study" [35]

a. Pengumpulan informasi dilaksanakan secara terpadu, dalam suasana yang menyenangkan dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami, dan dikerjakan.

b. Pencapaian hasil belajar siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok (*norm reference assessment*), tetapi dibandingkan dengan

---

[34] *ibid*

[35] Makalah dalam rangka pelatihan pembelajaran Lesson Study. Hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan sebelumnya, criteria pencapaian kompetensi, criteria pencapaian nasional, dan bertujuan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai, bukan untuk menghakimi

c. Pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai cara agar kemajuan belajar siswa dapat terdeteksi secara lengkap

d. Siswa dituntut untuk mengeksplorasi dan memotifasi diri untuk mengerahkan semua potensi dalam menanggapi, mengatasi semua masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri, bukan sekedar melatih siswa memilih jawaban yang telah tersedia.

e. Penilaian dilakukan untuk menentukan ada tidaknya kemajuan belajar dan perlu tidaknya bantuan secara berencana dan berkelanjutan berdasarkan fakta dan bukti yang cukup akurat.

5. Tahap-Tahap Pembelajaran "Lesson Study"[36] menurut Lewis (2006) adalah sebagaia berikut :

a. Pertama membentuk grup "lesson Study", anggota kelompok "lesson study" dapat direkrut dari guru, dosen, pejabat pendidikan, dan /atau pemerhati pendidikan. Yang sangat penting adalah mereka yang mempunyai komitmen, minat dan kemauan untuk melakukan inovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan.

---

[36] http://researchenginea.com/0308widarso.html yang direkam pada 19 Mar 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kedua, memfokuskan "Lesson Study" yang perlu dilakukan guru yaitu memilih mata pelajaran, serta memilih topic (unit) dan pelajaran.

c. Ketiga, merencanakan Research (pelajaran), dalam merencanakan suatu research disamping mengkaji pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung, kita perlu mengembangkan suatu rencana untuk memandu belajar (plan to guide learning). Rencana itu akan memandu pengajaran, pengamatan, dan diskusi tentang research " Lesson" serta mengungkap temuan yang muncul selama " Lesson Study" berlangsung

d. Keempat, mengajar dan mengamati Research "Lesson", guru anggota kelompok yang sudah ditunjuk dan disepakati melaksanakan tugas untuk mengajar materi yang telah ditetapkan, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati "Lesson" tersebut. Pengamat akan mengumpulkan data yang diperlukan selama pelajran berlangsung. Untuk mendokumentasikan Research "lesson" dilakukan dengan menggunakan kamera, karya siswa, dan catatan observasi.

e. Kelima, mendiskusikan dan menganilisis Research "Lesson". Research yang sudah diimplementasikan perlu didiskusikan dan dianalisis. Hal itu perlu dilakukan sebagai bahan untuk perbaikan atau revisi Research "Lesson". Dengan demikian Research diharapkan akan menjadi sempurna, efektif dan efisien.

f. Keenam, merefleksi "Lesson Study" dan merencanakan tahap-tahap berikutnya. Dalam merefleksikan "Lesson Study" hal yang perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan adalah memikirkan tentang apa-apa yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana dan apa-apa yang masih perlu diperbaiki.

B. Landasan Tentang Pemahaman Siswa Pada Materi PAI

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.[37]

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Menurut Bloom Taksonomi penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan yaitu:[38]

1) Pengetahuan, merupakan tingkatan rendah dari ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip.

---

[37] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 201
[38] *Ibid,* 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.
3) Penggunaan atau penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi yang sesuai situasi konkrit dan situasi baru.
4) Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke dalam struktur yang baru.
5) Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsure-unsur pokok kedalam struktur yang baru.
6) Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan untuk bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomorik yaitu gerakan reflek, kerampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan (ketepatan), gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.[39]

---

[39] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 22-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL

Dari penjelasan di atas tentang ketiga ranah, maka ranah kognitiflah yang sangat dominant yang dinilai oleh guru dalam lembaga sekolah. Karena sangat berhubungan sekali dengan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (materi pelajaran yang disajikan dalam proses belajar mengajar).

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelakkan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[40] Pemehaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori:

1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan mulai dalam terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian bagfian terdahulu yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik kejadian.
3) Tingkat ketiga (tingkat tertinggi) adalah pemahaman "ekstrapolasi". Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan yang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.

---

[40] *ibid*, 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dari pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikatakan paham apabila siswa mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali kata katanya sendiri tentang materi pelajaran yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan ke dalam konsep konsep lain.

b. Tolak Ukur Dalam Mengetahui Pemahaman Siswa

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa telah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata symbol. Adapun fungsi kegiatan evaluasi hasil belajar adalah untuk diaknostik dan pengembangan (sebagai pendiaknosisan kelemahan dan keunggulan siswa sehingga guru dapat mengadakan pengembangkan KBM dalam meningkatkan prestasi), untuk seleksi (jenis jabatan, jenis pendidikan), untuk kenaikan kelas dan untuk penempatan siswa.[41]

[41] Dimyati, *belajar dan pembelajaran*, 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun indikator-indicator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa sebagai berikut:

1) Daya serap terhadap pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual atau kelompok (nilai ulangan harian atau nilai raport).
2) Penilaian digariskan dalam tujuan pengajaran intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.[42]

Kedua macam tolak ukur diatas adalah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau pemahaman siswa adalah daya serap terhadap pelajar sebagaimana yang dimaksud dalam skripsi ini.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan atau pemahaman belajar dapat dilakukan melalui beberapa tes prestasi belajar antara lain:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes

---

[42] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta , 1996)120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3) Tes Sumatif

Tes ini digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau satu cawu. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau ranking, atau sebagai mutu sekolah. [43]

Pada dasarnya keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari segi keberhasilan proses (pendidikan mutu) dan keberhasilan produk (meningkatkan mutu pendidikan).[44]

---

[43] *ibid*, 120

[44] Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Trigenda Karya, 1994), 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah, standarisasi atau tingkat keberhasilan dalam belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1) Istimewa atau maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang di ajarkan dapat di kuasai siswa.
2) Baik sekali atau optimal: apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran dapat dikuasai siswa.
3) baik atau minimal : apabila bahan pelajaran yang di ajarkan hanya 60% - 75% saja di kuasai oleh siswa.
4) kurang : apabila bahan pelajaran yang di ajarkan kurang dari 60% yang dapat di kuasai siswa.[45]

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK, maka dapat diketahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah di lakukan siswa dan guru. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK) dapat dicapai. Oleh karena itu perlu di lakukan ulangan harian (tes formatif) agar lebih cepat diketahui kemampuan daya serap (pemahaman) siswa dalam menerima mata pelajaran yang di sampaikan guru.

---

[45] Syaiful Bahri Djamarah, *strategi Belajar Mengajar*, 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi juga pada kegiatan siswa.[46]

Dalam hal ini tujuan yang di maksud adalah pembuatan tujuan intruksional khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada tujuan intruksional umum (TIU). Penulisan tujuan instruksional khusus ini dinilai sangat penting dalam PBM, dengan alasan:

a) Membatasi tugas dan menghilangkan segala kekakuan dan kesulitan di dalam pembelajaran.
b) Menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
c) Dapat membantu guru dalam menemukan strategi yang optimaluntuk keberhasilan belajar.
d) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan di berikan sekaligus sebagai pedoman awal dalam belajar.[47]

---

[46] *Ibid.*, 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perumusan TIK oleh guru yang bermacam-macam akan menghasilkan hasil belajar (perilaku) anak yang bervariatif pula. Jika siswa telah mampu menguasai TIK melalui tes formatif maka bias dikategorikan bahwa anak itu telah memahami materi yang telah disampaikan guru.

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesionalnya. Dalam satu kelas anak didik satu berbeda dengan yang lainnya nantinya akan mempemgaruhi pula dalam keberhasilan belajar. Dalam keadaan yang demikian ini seoranng guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan keadaan anak didik sehingga tercapai tujuan yang di harapkan.[48]

3) Anak didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja dating ke sekolah.[49] Maksudnya adalah anak didik tidak terbatas oleh usia muda, usia tua atau telah lanjut usia. Anak didik yang berkumpul di sekolah mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang di dapat juga berbeda-beda

---

[47] Ivor K. Davies, *pengelolaan Belajar*, (Jakarta : CV. Rajawali Press, 1991), 96
[48] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 126
[49] *Ibid*, 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam setiap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, karena itu di kenalah adanya tingkat keberhasilan yaitu tingkat maksimal, optimal, minimal atau kurang untuk setiap bahan yang di kuasai anak didik.

Untuk itu dapat di ketahui bahwa anak didik adalah unsure manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman siswa.

4) Kegiatan mengajar

Kegiatan mengajar adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.[50] Kegiatan pengajaran meliputi bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang sehat, strategi belajar yang di gunakan, pendekatan-pendekatan, metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran. Dimana hal-hal terdebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan mempengaruhi proses belajar mengajar.

5) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka ulangan (evaluasi). Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi diantaranya adalah: Benar-salah (true-false), pilihan ganda (multiple choise), memudahkan (matching), melengkapi (complition) dan essay, yang mana guru dalam menggunakannya tidak hanya satu

[50] *Ibid*, 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat evaluasi tetapi menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi. Hal ini intuk melengkapi kekurangan kekurangan dari setiap alat evaluasi.

Penguasaan secara penuh siswa tergabtung pula pada bahan evaluasi yang di berikan guru kepada siswa. Hal ini berarti jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dilatakan paham terdapat materi yang di berikan waktu lalu.

6) Suasana Evalasi

Keadaan kelas yang tenang, aman disiplin adalah juga mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi ujian yang berlangsung, karena dengan pemahaman materi ujian berarti pula mempengaruhi terhadap jawaban yang di berikan siswa jika tingkat pemahaman siswa tinggi, maka keberhasilan proses belajar mengajar pun akan tercapai.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah:

a) Faktor Internal (dari diri sendiri)

(1) Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi : keadaan panca indra yang sehat, tidak mengalami cacat tubug, sakit atau perkembangan yang tidak sempurnah.

(2) Faktor psikologis, meliputi : keintelektualan (kecerdasan), minat bakat, dan potensi prestasi yang di miliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

b) Faktor Eksternal (dari luar diri)

(1). Faktor social, meliputi: lingkungan keluarga, lingkuingan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.

(2). Faktor budaya, meliputi: adat istiadat, kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi.

(3). Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).[51]

d. Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

1) Memperbanyak proses

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar, perbaikan proses pengajaran meliputi: perbaikan tujuan pembelajaran, khususnya tujuan instruksional khusus, bahan (materi) pelajaran, metode dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar, yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di sajikan. Evaluasi ini dapat berupa tes formatif, subsumatif, sumatif.

[51] Moh. Uzer Usman, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1993), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Adanya kegiatan bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal.[52] Ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar ini hanya diberikan kepada individu tertentu yaitu siswa yang di pandang memerlukan bimbingan tersebut. Adapun tujuan kegiatan bimbingan belajar adalah :

a) Mencatat cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.
b) Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.
c) Memberikan informasi dalam memilih bidang studi program, jurusan dan kelompok belajar yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan lain-lain.
d) Membuat tugas sekolah baik individu atau kelompok.
e) Menunjukkan cara-cara menyelesaikan kesulitan belajar.[53]

Bimbingan belajar di berikan untuk mencegah suatu kagagalan belajar, menghindari kesalahan dan memperbaikinya.

---

[52] Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 188

[53] Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penambahan waktu belajar dan pengadaan feed back (umpan balik) dalam belajar.

Berdasarkan penemuan John Charoll (1936) dalam observasinya mengatakan bahwa bakat untuk bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang di sediakan pada tingkat tertentu.[54] Ini mengandung arti bahwa seorang siswa dalam belajarnya harus diberi waktu yang sesuai dengan bakat mempelajari pelajaran tugas, kemampuan siswa adalah memahami pelajaran dan kualitas pelajaran itu sendiri. Sehingga dengan demikian siswa dapat belajar dan mencapai pemahaman yang optimal.

Disamping penambahan waktu belajar guru juga harus sering mengadakan feed back sebagai pemantapan belajar. Umpan balik merupakan observasi terhadap akibat perbuatan dalam belajar. Hal ini memberikan kepastian kepada siswa apakah kegiatanbelajar telah atau belum mencapai tujuan. Bahkan dengan adanya feed back jika terjadi kesalahan pada anak, maka anak akan segera memperbaiki kesalahan.[55]

4) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu jiwa yang mendorong individu untuk aktifitas-aktifitas belajar dan untuk tujuan tujuan belajar

---

[54] Mustaqim, Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 113
[55] *Ibid*, 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap situasi sekitarnya.[56] Motivasi ini dapat memberikan dorongan yang akan menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini guru bertindak sebagai "motivator" terhadap siswa. Motivasi belajar dapat dapat berupa : motivasi ekstrinsik dan intrinsic. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang dating dari luar dirinya. Misalnya guru memberikan pujian (penghargaan), hadiah, perhatian atau menciptakan suasana belajar yang sehat. Sedangkan motivasi intrinsic adalah dorongan agar siswa melakukan kegiatan bel;ajar atas dasar keinginan dan kebutuhan serta kesadaran diri sendiri sebagai siswa.[57]

5) Kemauan belajar

Adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar merupakan hal yang penting dalam belajar. Karena kemauan merupakan fungsi jiwa untuk dapat mencapai tujuan dan merupakan kekuatan dari dalam jiwa seseorang.[58] Artinya seseorang siswa mempunyai suatu kekuatan dari dalam jiwanya untuk melakukan aktifitas belajar.

---

[56] *Ibid*, 72

[57] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), 160-161

[58] Abu Ahmadi, *psikologi Belajar*, 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Remedial teaching (pengajaran perbaikan)

Remedial teaching adalah suatu pengajaran yang bersifat membetulkan (pengajaran yang membuat menjadi baik). Dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat mencapai pemahaman yang optimal sehingga jika ternyata siswa belum berhasil. Maka diperlukan suatu bimbingan khusus yaitu Remedial teaching dalam rangka membantu dalam mencapaian hasil belajar.[59]

Adapun sasaran pokok dari tindakan Remedial teaching adalah :

a) Siswa yang prestasinya dibawah minimal, diusakan dapat memenuhi criteria keberhasilan minimal.
b) Siswa yang sedikit kurang atau telah mencapai bakat maksimal dalam keberhasilan akan dapat disempurnakan atau ditinggalkan pada program yang lebih tinggi lagi.[60]

7) Ketrampilan mengadakan variasi

Variasi disini mengandung arti suatu kegiatan guru dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga situasi belajar mengajar murid senantiasa aktif dan terfokus pada mata pelajaran yang disampaikan.

---

[59] *ibid*, 145
[60] Abin Syamsuddun Makmun, *Psikologi Kependidikan*, 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketrampilan ini meliputi: variasi dalam mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan metode belajar, serta variasi pola interaksi guru dan murid.[61]

Dengan ketrampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar ini, memungkinkan untuk membangkitkan gairah belajar, sehingga akan ditemukan suasana belajar yang "hidup" artinya antara guru dan murid saling berinteraksi, tidak ada rasa kejenuhan dalam belajar. Dengan keadaan demikian, pemahaman siswa mudah tercapai bahkan akan menemukan suatu keberhasilan belajar yang diinginkan.

2. Materi Pendidikan Agama Islam

a. Menurut Syaharinan Zaini

Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama islam, agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.[62]

b. Drs. Mahfudz Shalahuddin, dkk.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan

---

[61] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), 84-88

[62] Drs. Syaharinan zaimi, *prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1986). 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.[63]

c. Drs. Ahmad D. Marimba

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.[64]

d. Departemen RI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[65]

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada hakikatnya pendidikan agama Islam adalah usaha seseorang untuk membimbing dan melatih peserta didik untuk menyiapkannya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam agama Islam dan agar peserta didik menjadi manusia yang

---

[63] Drs. Mahfudz Shalahuddin, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987). 9

[64] Drs. Ahmad D. Marimba, *pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (bandung: Al-Ma'arif, 1989), cet.III, hal.23

[65] Depdikhan, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*, (Jakarta: Dedighup, 1993)hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta berkepribadian luhur dan berwatak sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Landasan Tentang Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam sebagai usaha membentuk insan kamil harus mempunyai landasan yang jelas. Landasan tersebut antara lain:

a. Landasan Religius

Landasan religius di sini adalah al-Qur'an, hadits dan ijtihad yang sekaligus menjadi ladasan ajaran Islam itu sendiri. Landasan tersebut adalah:

1) Al-Qur'an

Adapun ayat-ayat tersebut antara lain sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: 125)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(An Nahl:125)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران: 104)

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.(Ali Imran:104).

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحريم: 6)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(At Tahriim:6).

2) Hadits

Selain ayat-ayat tersebut di atas, dalam sebuah hadist juga disebutkan dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama, yang artinya antara lain sebagai berikut:

Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya sedikit.

(HR. Bukhori)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap anak dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi. (HR.Muslim)

3) Ijtihad

Karena al-Qur'an dan Hadits lebih bersifat umum maka ijtihad merupakan penjelasan dan perinciannya. Ijtihad merupakan landasan pendukung pendidikan agama Islam karena di dalam pendidikan agama Islam mengandung ajaran yang sangat penting seiring dengan perkembangan zaman.

b. Landasan Yuridis atau Hukum

Dasar-dasar yuridis pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah berdasarkan perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Adapun secara terperinci dasar yuridis tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

1) Landasan Ideal.

Landasan ideal pelaksanaan pendidikan agama Islam yaitu dari falsafah negara Pancasila, yaitu sila pertama dari Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar ini mengandung pengertian bahwa seluruh warga bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa atau harus beragama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Landasan Struktural atau Konstitusional.

Landasan konstitusional adalah landasan pelaksanaan agama Islam yang diambil dari Undang-Undang Dasar 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

3) Landasan Operasional.

Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1978, Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN yang pada intinya menyatakan bahwa pendidikan agama secara langsung dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah hingga perguruan tinggi.[66]

c. Landasan Psikologis.

Dasar psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Dalam hidupnya manusia selalu memerlukan pegangan hidup yang disebut agama. Manusia merasakan bahwa dalam jiwanya terdapat suatu perasaan yang mengakui adanya zat Yang Maha Kuasa, Dialah tempat berlindung dan tempat memohon pertolongan. Oleh karena itu, manusia senantiasa mendekatkan dirinya

[66] Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Usaha Nasioanal, 1983), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Tuhan. Adapun cara mereka mengabdi kepada Tuhan mereka dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan agama yang mereka anut.[67]

3. Kedudukan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.

Dalam rumusan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ~~dalam penjelasan~~ UUSPN mengenai pendidikan agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Penamaan bidang studi ini dengan "pendidikan agama Islam", bukan dengan "pelajaran agama Islam" dikarenakan adanya perbedaan tuntutan terhadap pelajaran ini dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Bidang studi ini diajarkan tidak hanya bertujuan agar peserta didik mengetahui materi agama Islam, akan tetapi peserta didik dituntut untuk dapat mengamalkan materi-materi tersebut dalam kehidupan sehari-harinya dalam rangka beribadah kepada Tuhan.

Dengan demikian, jelas bahwa kedudukan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, akan tetapi juga memerlukan implementasi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam yang kedudukannya sebagai mata pelajaran

[67]Zuhairini, ddk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo : Ramadhani, 1993),18-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib, harus diikuti seluruh siswa yang beragama Islam pada semua satuan jenis, dan jenjang sekolah.[68]

Sebagai suatu kegiatan yang terencana, pendidikan agama Islam memiliki fungsi. Adapun fungsi dari kurikulum pendidikan agama Islam sebagai berikut:

a. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya penanaman keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik sudah dimulai dari lingkungan keluarga, dan sekolah hanya berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
b. *Penanaman nilai* sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
c. *Penyesuaian mental*, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
d. *Perbaikan*, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinannya, pemahamannya dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

[68] Syuaeb Kurdi, Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan*, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang seutuhnya.

f. *Pengajaran*, yaitu pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

g. *Penyaluran*, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam, agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.[69]

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pekerjaan mendidik mengandung makna sebagai proses kegiatan menuju ke arah tujuannya, karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan ketidakmenentuan (*indeterminisme*) dalam prosesnya. Tujuan pendidikan Islam adalah sama dengan tujuan-tujuan pendidikan yang lainnya, mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai pandangan dasar masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik dan non fisik yang sama dibangun dengan nilai-nilainya.

Secara umum tujuan dari pendidikan Islam menurut Al-Attas adalah terwujudnya manusia yang baik. Menurut Marimba tujuan pendidikan Islam

[69] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, 134-135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah terbentuknya orang yang berkepribadian yang baik.[70] Sedangkan menurut Sutrisno tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan, menanamkan, dan meningkatkan keimanan melalui pembinaan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dan juga untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[71].

Secara umum tujuan dari pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkembangkan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[72]

Dari tujuan pendidikan agama Islam tersebut di atas dapat ditarik beberapa dimensi yang akan ditingkatkan dan diinginkan oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam baik di lembaga formal atau non formal, yaitu;

a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam

---

[70] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan*, 46

[71] Sutrino, *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2005), 11.

[72] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dimensi pemahaman atau penalaran serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.

c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.

d. Dimensi pengamalannya, maksudnya yaitu bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasikan oleh peserta didik mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilai dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta mengaktualisasikan ajaran agama Islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. [73] Apabila beberapa dimensi diatas telah tercapai dikembangkan dan tercapai oleh peseeta didik, maka kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mewujudkan peserta didik yang berkepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia.

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut di atas maka ruang lingkup materi pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum 1994 yaitu meliputi tujuh unsur pokok, yaitu al-Qur'an Hadist, keimanan, syariah, ibadah,

[73] Ibid,. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muamalah, akhlak, dan tarikh yang menekankan pada perkembangan politik.[74] Sedangkan pada kurikulum 1999 hingga sekarang ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: al-Qur'an, keimanan atau aqidah, akhlak, fiqih dan tarikh.[75]

Ruang lingkup pendidikan agama Islam menekankan pada keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.[76]

Dan dalam penelitian ini, model pembelajaran "Lesson Study" diaplikasikan pada materi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Sholat Jama'ah yang mana termasuk dalam ruang lingkup pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek syari'ah atau Fiqh.

C. Efektifitas Pembelajaran "Lesson Study" Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI

Kurikulum yang digunakan di SLTP sekarang pada umumnya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mana penyusunannya pun juga mengikuti dari Pemerintah. Dan sekolah hanya bias mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah itu sendiri. Hal ini dikarenkan pihak pemerintah telah memberikan wewenang kepada tiap pihak sekolah untuk

---

[74] Ibid,. 79
[75] Ibid,. 79
[76] Syuaeb Kurdi, Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelolah sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lingkungan sekitar. Dengan demikian sekolah juga mempunyai kebijakan sendiri.

Di dalam mata pelajaran PAI terdapat pilihan materi, diantaranya ada materi Aqidah Akhlak, Fikih, Qur'an Hadits, dan beberapa lagi dari materi keislaman yang digabungkan menjadi satu dalam materi PAI, yang mana dalam PAI yang menyatukan antar beberapa materi pelajaran. Dikatakan seperti itu karena di dalam teori pembelajaran yang banyak ditemukan hanya berkenaan dengan mata pelajaran umum bahkan sulit sekali ditemukan rujukan langsung yang berkenaan dengan pembelajaran "lesson Study" tentang materi PAI.

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk memberikan wewenang kepada sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar, ternyata pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan proses pembelajaran melalui pendekatan "Lesson Study" mengalami kenaikan prestasi, misalnya Siswa yang dulunya pendiam sekarang pun aktif dalam proses belajar mengajar, bahkan ada siswa juga yang tidak pernah bertanya. Yang dinilai disini tidak hanya sebatas pada siswa saja tetapi guru dan pelaksanaan pembelajarannya. Tentunya kritik dan saran dari pengamat (Observer) disampaikan secara bijak dan konstruktif, dengan demikian masukan dari pengamat (observer) membuat guru dapat merancang pembelajaran berikutnya yang lebih baik.[77]

---

[77] Dra. Muyassaroh, Guru PAI SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, wawancara pribadi, Gempol 5 Januari 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study" ini yang di dalamnya sudah tentu memerlukan koordinasi langsung antar guru mata pelajaran khususnya antar guru PAI sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dengan terjadi proses yang seperti ini, dibutuhkan penguasaan langsung dari guru dan kreatifitas penuh serta yang berkompetensi. Adapun penjabaran tentang jenis-jenis kompetensi tersebut sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogic meliputi :

1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, social, moral, cultural, emosional, dan intelektual.
2) Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya.
3) Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
5) Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik
6) Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7) Merancang pembelajaran yang mendidik
8) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran

b. Kompetensi kepribadian, yaitu memilki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi ini meliputi:

1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3) Mengevaluasi kinerja sendiri.
4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

c. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya. Membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

d. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
2) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat local, regioanal, nasional, dan global.
4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.[78]

Dan untuk evaluasi pembelajaran PAI itu sama dengan mata pelajaran lain yang dituntut untuk menilai semua aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan upaya pengulangan yang berkelanjutan. Sebenarnya pembiasaan dalam pembelajaran tidak mengakibatkan penyempurnaan. Belajar hanya terjadi melalui syarat-syarat tertentu. Pengulangan adalah mungkin salah satu diantaranya. Bila syarat-syarat itu tidak disebutkan satu persatu, maka belajar bukanlah suatu proses yang teratur yang dapat dimengerti, melainkan suatu gejala kebutuhan. Terdapat beberapa syarat-syarat untuk belajar, diantaranya adalah:[79]

a. Kebutuhan dan kesiapan orang belajar. Apakah ia sudah siap untuk belajar? Syarat ini menentukan bagaimana pelajar itu menafsirkansituasi yang di hadapi, apakah ia akan merespon dan bagaimana untuk maresponnya. Seorang

---

[78] Hendayana Sumar, dkk, *op.cit*.hal 6-8

[79] Samuer Soeitoe, *Psikologi Pendidikan Untuk Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jakara: Fakultas Ekonomi UI, 1982),hal.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang tidak merasa bahwa ia dalam hujan itu perlu menjaga dirinya tetap kering, tidak akan memperhatikan bagaimana caranya menggunakan payung.

b. Suatu situasi belajar menyediakan benda, orang atau kejadian yang perlu dilayani atau diberikan respon oleh3z pelajar yang bersangkutan. Dalam berbagai situasi respon itu mudah ditemukan; seringkali cara mengadakan respon itu perlu dicari. Bila cara itu tidak nampak jelas, maka pelajar tidak mungkin melihatnya atau melakukan sesuatu yang tepat dan mengarah pada tujuan.

c. Respon yang diberikan pelajaran adalah syarat mutlak untuk belajar, karena belajar itu tidak mungkin terjadi tanpa aktivitas.

d. konsekuensi dari aktivitas pelajar adalah keberhasilan atau kegagalan, pujian dan hukuman, persetujuan atau penolakan.

Disamping terdapatnya suatu teori yang menunjang, lembaga pendidikan juga harus bergeser untuk mengembangkan kultur pembelajaran yang holistic termasuk pengembangan visi pendidikan yang jelas, konsisten disertai dengan kepemimpinan yang dapat memberikan arahan; memajukan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong munculnya iklim belajar dimanapun juga, dan secara sadar mengembangkan proses sosialisasi professional, baik di kalangan guru atau siswa. Kepemimpinan yang konsisten dan mampu memberikan arah yang diperlukan, sebab budaya masyarakat memang menhendakinya. Prinsip kepemimpinan tersebut memiliki implikasi bahwa kepemimpinan lembaga harus dilihat sebagai suatu keniscayaan, bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transformasi pendidikan mencakup seluruh hirarkis kelembagaan. Dengan demikian, transformais pendidikan diarahkan untuk mengembangkan sejumlah peran kepemimpinan di sekolah, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk ambil peran, mendorong dan menghargai inisiatif siswa, dan memberikan insentif bagi keterlibatan siswa. Tujuan akhir transformasi pendidikan adalah menhasilkan siswa yang utuh: kematangan intelektual, social, dan emosi.

Pada dasarnya Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif, sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat berkembang dengan maksiamal agar intelegensi siswa terbentuk dengan bagus. Sebenarnya intelegensi merupakan salah satu dari beberapa gejala kejiwaan. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif, yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bekal hidup dan penghidupannya. Agar hal tersebut di atas dapat terwujud, guru sebaiknya mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan siswa. Modal belajar telah membahas bagaimana cara siswa belajar, sedangkan model pembelajaran juga telah membahas tentang bagaimana cara membelajarkan siswa dengan berbagai variasinya, sehingga terhindar dari rasa bosan dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu tugas guru dalam proses belajar mengajar berjalan dengan sukses, harus memiliki kemampuan-kemampuan seperti menguasai materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dan kemampuan menyelenggarakan diri dengan situasi baru.[80]

a. Penguasaan Materi

Menguasai materi secara baik merupakan tuntutan yang pertama dalam profesi keguruan, penguasaan materi inilah yang menumbuhkan rasa kemampuan dan kesanggupan untuk melaksanakan tugas mengajar, sebab secara sempit mengajar berarti *transfer of knowledge*.

b. Kemampuan Menerapkan Prinsip Psikologi

Seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang teori belajar dan dapat menerapkannya. Dalam hubungannya dengan siswa, pengetahuan sangat berarti untuk mengklasifikasikan perbedaan-perbedaan siswa yang ada, karena perbedaan ini berpengaruh pada hasil belajar, dengan berpegang kepada prinsip individu ini, guru dapat menggunakan strategi belajar mengajar yang tepat, agar proses belajar yang dilaksanakan mencapai hasil yang optimal.

c. Kemampuan Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar

Penguasaan materi pelajaran tidaklah cukup intuk berprofesi sebagai guru (pengajar). Selain menguasai materi pelajaran, guru dituntut mengaplikasikan

---

[80] Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 1996), Hal.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan teorinya di depan kelas sebagai wujud kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar.

Penampilan guru yang kaku dan terbata-bata dalam menerangkan, akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sulit pengajaran berhasil dan sukses karena suasana kelas yang tidak menguntungkan atau tidak kondusif.

d. Kemampuan Menyelenggarakan Diri Dengan Situasi Baru

Seiring dengan kemajuan teknologi dan permasalahan yang ada dalam kehidupan ini, desain di dunia pendidikan senantiasa mengalami perubahan, untuk mengantisipasi perubahan tersebut, maka terjadilah perubahan atau perombakan kurikulum dan sebagainya. Dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru, maka guru tidak akan merasa bingung terhadap perubahan tersebut.

Menurut Nana Sudjana, keberhasilan pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari prosesnya dan ditinjau dari segi hasilnya.[81]

a. Pengajaran Yang Ditinjau Dari Segi Proses

Kriteria ini menekankan pada kepada pengajaran sebagai proses, suatu proses haruslah merupakan interaksi yang dinamis sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan dan memenuhi target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif.

---

[81] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal.101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari segi prosesnya ini, dapat diketahui lewat persoalan-persoalan sebagai berikut:

1) Pengajaran yang berhasil jika pengajarannya tersebut direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu dengan melibatkan siswa secara sistematik.
2) Jika pengajaran tersebut dapat mendorong atau merangsang anak didik untuk melakukan kegiatan belajar
3) Apabila pengajaran bersifat merata, artinya semua siswa terlibat dalam proses belajar mengajar dan aktif di dalamnya.
4) Pengajaran yang berhasil, apabila pengajaran tersebut dapat menumbuhkan kegiatan mandiri, maksudnya anak didik dapat mengoreksi dirinya sendiri, apakah sudah berhasil atau belum.
5) Pengajaran yang berhasil jika pengajaran tersebut sarana dan prasarana memadai.

b. Pengajaran Yang Ditinjau Dari Segi Hasilnya.

Tinjauan ini bermula dari asumsi dasar yang mengatakan bahwa proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil yang optimal pula. Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari hasilnya, dan dapat dilihat dari persoalan berikut:

1) Pengajaran yang sukses, yaitu pengajaran tersebut membuahkan hasil kepada anak didik yang nampak pada tingkah laku yang menyeluruh, yaitu atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik, secara terpadu pada diri siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jika hasil pengajaran tersebut membuahkan hasil yang autentik yaitu pengetahuan yang tahan lama dan yang mengedepankan dalam pikiran serta dapat mempengaruhi terhadap pembentukan kepribadian anak didik.
3) Hasil pengajaran tersebut berguna bagi anak didik dan dapat diterapkan dalam hidupnya, serta guru menyadari bahwa perubahan tersebut merupakan hasil dari pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan secara singkat bahwa indicator keefektifan suatu pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Siswa dapat menyerap dan menerima materi pelajaran yang baik.
b. Siswa dapat aktif dan tidak gaduh (yang mengganggu proses belajar mengajar) ketika kegiatan berlangsung.
c. Guru dapat merancang pembelajaran yang lebih baik lagi.
d. Semua pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Dengan demikian proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif dan efisien apabila disertai dengan pembelajaran yang tepat, sesuai dan variatif. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien kemudian pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat dicapai pula.

Adapun pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai pemahaman siswa adalah pembelajaran "Lesson Study". Dimana kegiatan ini dapat membantu siswa mempelajari ketrampilan dasar dan memperoleh informasi yang diajarkan selangkah demi selangkah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi pendidikan agama Islam merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar ajaran Islam sebagai pedoman untuk kebahagiaan hidup manusia di dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Di dalam mata pelajaran PAI khususnya pada materi pokok Sholat Berjama'ah, karena pembelajaran "Lesson Study" merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan yaitu pemahaman siswa. Secara mendasar pada materi PAI aspek kognitif sangat penting adanya. Karena sebenarnya aspek kognitif itu adalah suatu domain atau wilayah psikologi manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengelolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan.[82] Sedangkan aspek afektif adalah suatu domain atau wilayah psilologis manusia yang meliputi setiap perilaku yang berkenaan dengan nilai, moral dan sikap.[83] Sementara untuk psikomotorik adalah suatu domain atau wilayah psikologis manusia yang berkenaan dengan ketrampilan dan kemampuan bertindak.[84]Pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik tersebut dalam rangka membentuk kepribadian siswa menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa dengan cara membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran islam.

---

[82] Muhibbin Syah, M.ED. Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal 21.

[83] Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), 29.

[84] Ibid, hal 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan agama islam yang diajarkan pada siswa, secara global meliputi aqidah, syari'ah dan akhlaq.[85]

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk memberikan wewenang kepada sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar, ternyata pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan proses pembelajaran melalui pendekatan "Lesson Study" mengalami kenaikan prestasi, misalnya Siswa yang dulunya pendiam sekarang pun aktif dalam proses belajar mengajar, bahkan ada siswa juga yang tidak pernah bertanya. Yang dinilai disini tidak hanya sebatas pada siswa saja tetapi guru dan pelaksanaan pembelajarannya. Tentunya kritik dan saran dari pengamat (Observer) disampaikan secara bijak dan konstruktif, dengan demikian masukan dari pengamat (observer) membuat guru dapat merancang pembelajaran berikutnya yang lebih baik.[86]

Dengan demikian proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif dan efisien apabila disertai dengan pembelajaran yang tepat, sesuai dan variatif. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien kemudian pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat dicapai pula. Dari uraian di atas, maka pembelajaran "Lesson Study" efektif terhadap pemahaman siswa pada materi PAI.

---

[85] Muhammad Daud Ali, SH. Prof, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1998), hal 179.

[86] Dra. Muyassaroh, Guru PAI SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, wawancara pribadi, Gempol 5 Januari 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

Kondisi sosial ekonomi wali murid SMPN 2 Gempol sangat heterogen, paling dominan adalah petani, pekerjaan serabutan, buruh tani, pedagang dan pekerja pabrik. Pekerjaan yang lain adalah wiraswasta, sedangkan orang tua yang dari ABRI dan Pegawai Negeri (PNS) hanya sekitar 10 % (65 orang) dari wali murid berjumlah 653 orang.

Dengan dasar itulah kondisi sosial ekonomi wali murid SMPN 2 Gempol masih belum mendukung secara maksimal. Gambaran tentang penduduk di Wilayah Kecamatan Gempol kebanyakan petani, buruh tani, jualan, wiraswasta dan pekerja serabutan.

Maka dari itu pihak pemerintah daerah tersebut mendirikan SLTP Negeri 2 yang terdapat di desa kepulungan Gempol-Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan[87]

a. Visi Sekolah

"Terwujudnya Sekolah Berprestasi Menuju Sekolah Standar Nasional yang Handal"

1) Sekolah berprestasi berarti : Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki standar nasional pendidikan, terwujudnya sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan, dan terwujudnya prestasi siswa yang tinggi baik akademis maupun non akademis minimal peringkat lima di antara SMP Negeri se Kabupaten Pasuruan
2) Handal berarti : memiliki daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh negatif dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah, berkualitas, iman dan taqwa kepada Allah SWT, dan selalu mengembangkan logika, etika, estetika dan ketrampilan.

b. Misi Sekolah :

1) Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif dan efektif
2) Mengembangkan kurikulum sekolah yang meliputi pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus dan RPP untuk semua mata pelajaran

[87] Dokumentasi SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Meningkatkan professional guru melalui pendidikan, pelatihan dan workshop
4) Melaksanakan manajemen sekolah yang handal, transparan dan akuntabel
5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar pendidikan nasional
6) Mengikut sertakan komite sekolah dalam kebijakan sekolah
7) Mewujudkan pola hidup disiplin yang bernuansa agamis
8) Melaksanakan pelajaran tambahan bagi siswa kelas IX untuk menghadapi ujian nasional
9) Mengikuti kegiatan lomba/olympiade mata pelajaran, olah raga dan kesenian di sekolah dan luar sekolah
10) Mewujudkan perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang lengkap
11) Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi baik akademis maupun non akademis.

3. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Sekolah Dalam 5 (lima) Tahun Ke Depan

1) Menghasilkan sistem pemerataan pendidikan yang memadai sampai dengan 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menghasilkan pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus dan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX semua mata pelajaran sampai dengan 100%
3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada PAKEM, RPM dan CTL (Contextual Teaching and Learning) sampai dengan 100%
4) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan yang cerdas dan terampil sampai dengan 100%
5) Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai bidangnya, berkualifikasi minimal S-1 sampai dengan 100%
6) Menghasilkan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang sesuai dengan SNP sampai dengan 90%
7) Menghasilkan pengembangan manajemen pengelolaan sekolah yang handal sampai dengan 90%
8) Menghasilkan strategi penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai sampai dengan 90%
9) Menghasilkan sistem penilaian yang sesuai dengan SNP sampai dengan 100%
10) Mewujudkan pola hidup disiplin bernuansa agamis sampai dengan 95%
11) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Qosidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Paduan Suara

13) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Seni Teater

14) Meraih kejuaraan sepuluh besar tingkat kabupaten dalam lomba Olympiade Mata Pelajaran.

b. Tujuan Sekolah Dalam 1 (satu) Tahun untuk Tahun Pelajaran 2008 / 2009

1) Menghasilkan sistem pemerataan pendidikan yang memadai sampai dengan 95%

2) Menghasilkan pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus dan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX semua mata pelajaran sampai dengan 100%.

3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada PAKEM, RPM dan CTL (Contextual Teaching and Learning) sampai dengan 50%

4) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan yang cerdas dan terampil sampai dengan 100%

5) Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai bidangnya, berkualifikasi minimal S-1 sampai dengan 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menghasilkan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang sesuai dengan SNP sampai dengan 80%
7) Menghasilkan pengembangan manajemen pengelolaan sekolah yang handal sampai dengan 85%
8) Menghasilkan strategi penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai sampai dengan 85%
9) Menghasilkan sistem penilaian yang sesuai dengan SNP sampai dengan 75%
10) Mewujudkan pola hidup disiplin bernuansa agamis sampai dengan 80%
11) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Qosidah
12) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Paduan Suara
13) Meraih kejuaraan tiga besar tingkat kabupaten dibidang seni Seni Teater
14) Meraih kejuaraan sepuluh besar tingkat kabupaten dalam lomba Olimpiade Mata Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Letak Geografis SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

Secara geografis SMP Negeri 2 Gempol terletak dekat jalan Raya Propinsi (200 M) dari jalan raya di Kecamatan Gempol dan juga terletak pada poros jalan Raya Propinsi yang menghubungkan antara Surabaya dan Malang, tepatnya terletak di jalan Kepulungan, Pasuruan. Keterangan lebih jelas lihat pada lampiran.

5. Kondisi Guru dan Karyawan SLTP Negeri 2 Gempol

Dalam dunia pendidikan guru merupakan unsure terpenting dalam proses belajar mengajar, maka untuk mengetahui keadaan guru SLTP Negeri 2 Gempol dapat dilihat pada lampiran.

6. Kondisi Siswa-Siswi SLTP Negeri 2 Gempol

Untuk mengetahui keadaan siswa SLTP Negeri 2 Gempol pada saat dilakukan penelitian ini maka dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1
Data Siswa 4 (Empat tahun Terakhir)

Th.Pelajaran	Jml Pendaftar (ckn Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls.VII + VIII + IX)	
		Jml siswa	Jumlah Rombel	Jml siswa	Jumlah Rombel	Jml siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2004/2005	319	231	5	185	4	174	4	590	13
2005/2006	350	209	5	233	5	184	4	626	14
2006/2007	418	211	5	213	5	229	5	653	15
2007/2008	445	264	6	211	5	210	5	685	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kondisi Sarana dan Prasarana SLTP Negeri 2 Gempol

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor dominan dalam penunjang keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun sarana dan prasarana di SLTP Negeri 2 Gempol dapat dilihat pada keterangan berikut ini:

a. Ruang Kelas	: 10 Unit Baik = 8	Rusak Ringan = 2	Rusak Ber	
b. Ruang Lab .	: IPA	Baik = -	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = -
	Ketrampilan	Baik = -	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = -
	Perpustakaan	Baik = -	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = -
c. Ruang Guru / KS	:	Baik = 1	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = -
d. Meja Kursi Siswa	: 240 buah	Baik = 220	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = 20
e. Meja Kursi Guru	: 33 buah	Baik = 23	Rusak Ringan = 10	Rusak Berat = -
f. Pagar Sekolah	: 150 M	Baik = 100	Rusak Ringan = -	Rusak Berat = 50

8. Struktur Organisasi SLTP Negeri 2 Gempol

Lihat lampiran

9. Strategi Pelaksanaan/Pencapaian

Untuk dapat tercapainya program strategis seperti tersebut diatas, maka upaya yang dilakukan antara lain adalah :

a. Pengembangan silabi kurikulum

Menjalin kerja sama yang harmonis dan mengoptimalkan semua warga sekolah dalam membuat pemetaan Standar Komptensi, Kompetensi Dasar, membuat silabus, membuat RPP, model-model penilaian, melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Workshop, In House Training (IHT) untuk menghasilkan dokumen kurikulum sekolah.

b. Pengembangan sarana prasarana dan media pendidikan

Bekerja sama dengan pihak lain dan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia sekolah untuk melengkapi fasilitas pendidikan dalam rangka memenuhi standar sarana prasarana dan media pembelajaran sekolah.

c. Pengembangan sistem penilaian

Untuk mecapai pengembangan sistem penilaian yang baik maka sekolah melengkapi dan bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang ada disekolah maupun yang terorganisir di tingkat Kabupaten untuk membuat model-model penilaian atau dengan jalan studi banding kesekolah yang lebih maju.

d. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah

Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral misalnya camat, lurah, tokoh masyarakat, perguruan tinggi dan perusahaan yang peduli terhadap pendidikan, untuk berinvestasi dalam pengembangan pendidikan.

e. Melengkapi struktur organisasi dengan pola pembagian tugas yang jelas dan

didukung Sumber Daya Manusia yang cukup memadai.

f. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang ada disekitar atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan, menggunakan konsultan

sekolah lain yang lebih maju, melengkapi literature manajemen dan melaksanakan pendidikan dan latihan yang mempunyai relevansi.

g. Pengembangan tingkat prestasi/lulusan

Mengoptimalkan tenaga kependidikan yang ada disekolah dalam melaksanakan pembelajaran, pendidikan dan latihan untuk mencapai hasil yang maksimal dan melaksanakan kerjasama dengan Lembaga Bimbingan Belajar yang ada.

h. Pengembangan kurikulum muatan lokal

Melaksanakan kerja sama dengan stake holder, khususnya Dunia Usaha dan Industri dan melaksanakan kunjungan/studi banding untuk mendpatkan dokumen kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan pengembangan daerah.

i. Pengembangan strategi pembelajaran

Melaksanakan kerja sama secara intensif dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pelatihan strategi pembelajaran

j. Pengembangan metode pembelajaran

Mengoptimalkan warga/tenaga kependidikan yang ada disekolah tenaga dalam melaksanakan pendidikan dan latihan untuk membuat model-model startegi pembelajaran yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Pengembangan kegiatan lomba-lomba olahraga

Melaksanakan kerja sama secara rutin dan berkesinambungan dengan lembaga pendidikan atau sekolah lain yang ada disekitar untuk melaksanakan kegiatan lomba-lomba olahraga.

l. Pengembangan kegiatan lomba-lomba kesenian

Melaksanakan kerjasama secara rutin dan berkesinambungan dengan lembaga pendidikan atau sekolah lain untuk melaksanakan kegiatan lomba-lomba kesenian.

m. Pengembangan kegiatan keagamaan

Melaksanakan kerjasama secara rutin dan berkesinambungan dengan lembaga pendidikan atau sekolah lain, pondok pesantren untuk kegiatan keagamaan.

n. Pengembangan kegiatan pembiasaan (kebudayaan)

Melaksanakan kerjasama secara rutin dan berkesinambungan dengan lembaga pendidikan atau sekolah lain untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan (budaya). Dan melaksanakan kegiatan secara rutin disekolah sebagai bagaian dari budaya sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

1. Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Efektifitas Pembelajaran "Lesson Study" Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi PAI

a. Penyajian Data Dan Analisis Data Hasil Observasi

Data ini diambil dari data observasi yang dilakukan penulis kepada 1 (satu) guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan. Maka untuk lebih jelasnya penulis sajikan data hasil observasi yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3.2
Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran "Lesson Study" di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

NO.	Aspek Yang Diamati	Penilain			
		1	2	3	4
1	Langkah Persiapan				
	a. Persiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan				√
	b. Membangkitkan motivasi minat pada siswa			√	
	c. Penguasaan bahan pelajaran				√
2	Langkah Penyajian				
	a. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				√
	b. Kejelasan kalimat dan bahasa				√
	c. Kontak pandang dan perhatian guru saat				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kegiatan pembelajaran berlangsung				
3	Langkah korelasi				
	a. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang di ketahui, di pahami, dan di kerjakan c. Mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri dalam menanggapi, mengatasi semua masalah dengan caranya sendiri			√ √ √	
4	Langkah menyimpulkan				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran b. Memberikan penguatan atau kenyakinan pada siswa c. Memberi pertanyaan pada siswa			√ √ √	
5	Langkah pengaplikasian				
	a. Memberikan tugas yang relevan pada siswa b. Memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan c. Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir			√ √ √	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1. ≤ 25 % = kategori kurang baik
2. 25 % - 50 % = kategori cukup baik
3. 50 % - 75 % = kategori baik
4. ≥ 75 % = kategori sangat bak

Dari data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study" di atas dapat diuraikan bahwa, persiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Membangkitkan motivasi minat pada siswa sebesar 50 % - 75 % itu adalah kategori baik, Penguasaan bahan pelajaran sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah persiapan guru dikategorikan sangat baik. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Kejelasan kalimat dan bahasa sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Kontak pandang dan perhatian guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah penyajian guru di kategorikan sangat baik. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa sebesar 50 % - 75 % itu adalah kategori baik, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang di ketahui, di pahami, dan di kerjakan sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri dalam menanggapi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi semua masalah dengan caranya sendiri sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah korelasi guru di kategorikan sangat baik. Menyimpulkan materi pelajaran sebesar 50 % - 75 % itu adalah kategori baik, Memberikan penguatan atau kenyakinan pada siswa sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Memberi pertanyaan pada siswa sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Langkah menyimpulkan guru tergolong baik. Memberikan tugas yang relevan pada siswa sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, Memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan sebesar 50 % - 75 % itu adalah kategori baik, Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Langkah pengaplikasikan guru tergolong sanagat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI yang dilakukan guru PAI tergolong szangat baik.

b. Penyajian Data Dan Analisis Data Hasil Angket

Untuk memperoleh data Pembelajaran "*Lesson Study*" terhadap Pemahaman Siswa pada Materi PAI, penulis menggunakan metode angket, yaitu menyebarkan yang berjumlah 14 item pernyataan no. soal kepada peserta didik yang berjumlah 40 responden. Untuk masing-masing data dengan 4 alternatif jawaban yang nilainya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Alternatif Jawaban "a" diberi skor 4
2. Alternatif jawaban "b" diberi skor 3
3. Alternatif jawaban "c" diberi skor 2
4. Alternatif jawaban "d" diberi skor 1

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil angket yang diperoleh dari responden maka datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Angket Tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" (Variabel X)

NO	TABULASI DATA PERNYATAAN RESPONDEN														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	3	1	4	2	3	3	3	4	2	4	1	1	39
2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	45
3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	43
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	49
5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	50
6	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	48
7	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	44
8	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	42
9	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	45
10	2	4	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	36
11	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	43
12	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	42
13	2	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	37
14	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	39
15	4	3	1	3	2	2	4	4	2	1	3	4	2	4	39
16	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	42
17	4	1	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	4	1	40
18	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	1	38
19	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	47
20	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	47
21	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	44
22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	50
23	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	47
24	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	41
25	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	42
26	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	43
27	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	47
28	4	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	1	2	41
29	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	43
31	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	43
32	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	45
33	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	38
34	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	47
35	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	45
36	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	45
37	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	1	44
38	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	44
39	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	47
40	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	3	4	38
S	132	123	134	118	135	132	123	122	124	114	128	121	113	111	1730

Tabel 3.4
Hasil Angket Pemahaman Siswa pada Materi PAI (Variabel Y)

NO	TABULASI DATA PERNYATAAN RESPONDEN														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	1	2	1	2	35
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	49
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	47
6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	47
8	3	2	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	46
9	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	47
10	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	38
11	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	46
12	3	3	2	2	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	42
13	3	4	1	2	2	2	1	3	3	2	4	4	4	2	37
14	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	2	3	43
15	1	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	38
16	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	49
17	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	4	4	4	4	41
18	4	3	3	2	4	3	3	1	1	4	4	4	4	1	41
19	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	51
20	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	48
21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	46
22	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	51
23	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	46
24	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	43
25	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	2	42
26	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	46
27	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	47
28	2	4	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	3	3	38
29	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	4	2	4	4	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	1	38
31	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	43
32	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	46
33	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	41
34	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	43
35	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
36	2	4	2	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	44
37	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	1	37
38	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	41
39	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	42
40	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	41
S	121	125	116	118	114	124	118	115	121	121	151	150	142	109	1745

C. Deskripsi Data

1. Variabel Pembelajaran "*Lesson Study*"

Tabel 3.5
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 1

No	Apakah guru PAI kami membimbing kamu untuk aktif dalam belajar?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	7	17.5
3	Selalu	11	27.5
4	Sering	21	52.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 1, sebanyak 21 responden atau 52,5 % sering, 11 reponden atau 27,5% menyatakan selalu, 7 responden atau 17,5% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 2

No	Apakah guru PAI kamu dalam menyampaikan materi pelajaran mnggunakan suara keras?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	3	7.5
2	Kadang-Kadang	3	7.5
3	Sering	22	55.0
4	Selalu	12	30.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 2, sebanyak 12 responden atau 30% sering, 22 reponden atau 55% menyatakan selalu, dan masing-masing 3 responden atau 7,5% menyatakan kadang-kadang maupun tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.7
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 3

No	Apakah guru PAI kamu dalam menyenyampaikan materi menggunakan media pembelajaran?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-Kadang	4	10.0
3	Sering	15	37.5
4	Selalu	20	50.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 3, sebanyak 20 responden atau 50% sering, 15 reponden atau 37,5% menyatakan selalu, 4 responden atau 10% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 4

No	Apakah anda dapat menghayati dan memilah-milah materi yang disampaikan?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	3	7.5
2	Kadang-Kadang	4	10.0
3	Sering	25	62.5
4	Selalu	8	20.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 4, sebanyak 8 responden atau 20% sering, 25 reponden atau 62,5% menyatakan selalu, 4 responden atau 10% menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 7,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.9
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 5

No	Apakah guru PAI kamu dalam menyampaikan materi dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak Pernah	1	2.5
2	Kadang-Kadang	5	12.5
3	Sering	12	30.0
4	Selalu	22	55.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 5, sebanyak 22 responden atau 55% sering, 12 reponden atau 30% menyatakan selalu, 5 responden atau 12,5% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 6

No	Ketika proses belajar mengajar berlangsung apakah guru PAI kamu dapat menguasai kelas?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	0	0
2	Kadang-Kadang	8	20.0
3	Sering	12	30.0
4	Selalu	20	50.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 6, sebanyak 20 responden atau 50% sering, 12 reponden atau 30% menyatakan selalu, 8 responden atau 20% menyatakan kadang-kadang, dan 0 responden atau 0% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.11
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 7

No	Apakah dengan guru menyenyampaikan materi dengan menggunakan "*Lesson Study*" kamu termotivasi untuk belajar?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-Kadang	2	5.0
3	Sering	27	67.5
4	Selalu	9	22.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 7, sebanyak 9 responden atau 22,5 % sering, 27 reponden atau 67,5% menyatakan selalu, dan masing-masing 2 responden atau 5% menyatakan kadang-kadang serta menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.12
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 8

No	Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan leson study kamu fokus dalam belajar?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-Kadang	6	15.0
3	Sering	23	57.5
4	Selalu	10	25.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 8, sebanyak 10 responden atau 25% sering, 23 reponden atau 57,5% menyatakan selalu, 6 responden atau 15,2% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.13
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 9

No	Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study* kamu dapat membangkitkan rasa ingin tahu kamu terhadap materi PAI?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	0	0
2	Kadang-Kadang	8	20.0
3	Sering	20	50.0
4	Selalu	12	30.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 9, sebanyak 8 responden atau 30% sering, 20 reponden atau 50% menyatakan selalu, 8 responden atau 20% menyatakan kadang-kadang, dan 5 responden atau 20,8% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.14
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 10

No	Apakah dengan guru menyampaikan *Lesson Study* kamu lebih mudah untuk berani untuk bertanya tentang materi PAI?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-Kadang	10	25.0
3	Sering	23	57.5
4	Selalu	6	15.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 10, sebanyak 6 responden atau 15% sering, 23 reponden atau 57,5% menyatakan selalu, 10 responden atau 25% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut cukup baik.

Tabel 3.15
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 11

No	Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study* kamu lebih berani untuk bertanya tentang materi PAI		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-Kadang	9	22.5
3	Sering	8	20.0
4	Selalu	21	52.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 11, sebanyak 21 responden atau 52,5% sering, 8 reponden atau 20% menyatakan selalu, 9 responden atau 22,5% menyatakan kadang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.16
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 12

No	Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study*, kamu dapat berinteraksi dengan siswa yang lain?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-Kadang	13	32.5
3	Sering	10	25.0
4	Selalu	16	40.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 12, sebanyak 16 responden atau 40% sering, 10 reponden atau 25% menyatakan selalu, 13 responden atau 32,5% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut baik.

Tabel 3.17
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 13

No	Menurut kamu, apakah dengan guru menyampaikan materi yang menggunakan *Lesson Study* itu sangat penting dalam proses pembelajaran PAI?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	4	10.0
2	Kadang-Kadang	12	30.0
3	Sering	11	27.5
4	Selalu	13	32.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 13, sebanyak 13 responden atau 32,5% sering, 11 reponden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau 27,5% menyatakan selalu, 12 responden atau 30% menyatakan kadang-kadang, dan 4 responden atau 10% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut cukup baik.

Tabel 3.18
Pembelajaran "*Lesson Study*" pada item pernyataan no. 14

No	Menurut kamu, apakah dengan guru menyampaikan materi yang menggunakan *Lesson Study*, hubungan antara guru dengan siswa berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran PAI?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	5	12.5
2	Kadang-Kadang	12	30.0
3	Sering	10	25.0
4	Selalu	13	32.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pembelajaran "*Lesson Study*" untuk item pernyataan no. 14, sebanyak 13 responden atau 32,5 % sering, 10 reponden atau 25% menyatakan selalu, 12 responden atau 30% menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 12,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pembelajaran tersebut cukup baik.

Tabel 3.19
Frekuensi Pembelajaran "*Lesson Study*"

No	Skor	Frekuensi	Persen%
1	36	1	2.5
2	37	1	2.5
3	38	3	7.5
4	39	3	7.5
5	40	1	2.5
6	41	3	7.5
7	42	4	10.0
8	43	5	12.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	44	4	10.0
10	45	5	12.5
11	47	6	15.0
12	48	1	2.5
13	49	1	2.5
14	50	2	5.0
n	**Total**	**40**	**100**

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner dari program SPSS V.10

Dari jawaban tersebut, data menunjukkan nilai harapan terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 50, rentangan (range) adalah 14, median 43, standar deviasi 3,614; mean 43,25; dan modus 47. Berdasarkan nilai median. Maka distribusi frekuensi dari variabel Pembelajaran "*Lesson Study*" menurut responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20

Distribusi Frekuensi

Pelaksanaan pembelajaran "*Lesson Study*"

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen %
1	36-42	Rendah	16	40.0
2	43-50	Tinggi	24	60.0
Total			**40**	**100**

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner dari program SPSS V.10

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas yang memberikan gambaran secara umum bahwa sebanyak 60% atau 24 orang responden menyatakan tinggi dalam Pelaksanaan pembelajaran "*Lesson Study*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Pemahaman Siswa pada Materi PAI

Tabel 3.21
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 1

No	Apakah kamu selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	7	17.5
3	Selalu	22	55.0
4	Sering	10	25.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 1, sebanyak 10 responden atau 25 % sering, 22 reponden atau 55% menyatakan selalu, 7 responden atau 17,5% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.22
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 2

No	Apakah kamu sering bertanya apabila tidak mengerti penjelasan dari guru?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	5	12.5
3	Selalu	22	55.0
4	Sering	12	30.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 2, sebanyak 12 responden atau 30% sering, 22 reponden atau 55% menyatakan selalu, 5 responden atau 12,5% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.23
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 3

No	Apakah setiap aktifitas dalam proses belajar mengajar selalu dipantau dan dinilai oleh guru?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	3	7.5
2	Kadang-kadang	11	27.5
3	Selalu	13	32.5
4	Sering	13	32.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 3, sebanyak 13 responden atau 32,5% sering maupun menyatakan selalu, sedangkan 11 responden atau 27,5% menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 7,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.24
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 4

No	Dalam proses pembelajaran, apakah kamu merasa senang dan leluasa dengan penataan ruangan yang ada?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	8	20.0
3	Selalu	20	50.0
4	Sering	10	25.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 4, sebanyak 10 responden atau 25 % sering, 20 reponden atau 50% menyatakan selalu, 8 responden atau 20% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.25
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 5

No	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran *Lesson Study*?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	3	7.5
2	Kadang-kadang	14	35.0
3	Selalu	9	22.5
4	Sering	14	35.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 5, sebanyak 14 responden atau 35% sering, 9 reponden atau 22,5% menyatakan selalu, 14 responden atau 35% menyatakan kadang-kadang, dan 3 responden atau 7,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut cukup baik.

Tabel 3.26
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 6

No	Dengan menggunakan pembelajaran *Lesson Study* apakah prestasi sekolah bertambah meningkat?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	5	12.5
3	Selalu	20	50.0
4	Sering	13	32.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 6, sebanyak 13 responden atau 32,5% sering, 20 reponden atau 50% menyatakan selalu, 5 responden atau 12,5% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang, dan 2 responden atau 7,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.27
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 7

No	Apakah guru menjelaskan materi PAI sesuai dengan buku panduan?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	10	25.0
3	Selalu	16	40.0
4	Sering	12	30.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 7, sebanyak 12 responden atau 30% sering, 16 reponden atau 40% menyatakan selalu, 10 responden atau 25% menyatakan kadang-kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.28
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 8

No	Apakah kamu dapat memahami materi PAI dengan baik?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	4	10.0
3	Selalu	31	77.5
4	Sering	3	7.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 8, sebanyak 3 responden atau 7,5% sering, 31 reponden atau 77,5 % menyatakan selalu, 4 responden atau 10%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan kadang-kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.29
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 9

No	Apakah selalu mendiskusikan materi PAI dengan siswa yang lain?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	7	17.5
3	Selalu	22	55.0
4	Sering	10	25.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 9, sebanyak 10 responden atau 25% sering, 22 reponden atau 55% menyatakan selalu, 7 responden atau 17,5% menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.30
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 10

No	Apakah guru kamu selalu menyuruh mempraktekkan materi PAI?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	5	12.5
3	Selalu	23	57.5
4	Sering	10	25.0
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 10, sebanyak 10 responden atau 25% sering, 23 reponden atau 57,5% menyatakan selalu, 5 responden atau 12,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan kadang-kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.31
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 11

No	Apakah pemahaman materi PAI kamu selalu tambah meningkat?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	2	5.0
2	Kadang-kadang	0	0
3	Selalu	3	7.5
4	Sering	35	87.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 11, sebanyak 35 responden atau 87,5% sering, 3 reponden atau 7,5% menyatakan selalu, 0 responden atau 0% menyatakan kadang-kadang, dan 2 responden atau 5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.32
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 12

No	Apakah nilai harian kamu meningkat?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	3	7.5
3	Selalu	1	2.5
4	Sering	35	87.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 12, sebanyak 35 responden atau 87,5% sering, 1 reponden atau 2,5% menyatakan selalu, 3 responden atau 7,5% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.33
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 13

No	Apakah nilai UTS dan UAS kamu meningkat?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	1	2.5
2	Kadang-kadang	5	12.5
3	Selalu	5	12.5
4	Sering	29	72.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 13, sebanyak 29 responden atau 72,5% sering, 5 reponden atau 12,5% menyatakan selalu maupun menyatakan kadang-kadang, dan 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut baik.

Tabel 3.34
Pemahaman Siswa pada Materi PAI pada item pernyataan no. 14

No	Apakah kamu selalu mempraktekkan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari?		
	Alternatif Jawaban	**Frekwensi**	**Persen (%)**
1	Tidak pernah	7	17.5
2	Kadang-kadang	10	25.0
3	Selalu	10	25.0
4	Sering	13	32.5
Total		**40**	**100**

Jawaban responden tentang Pemahaman Siswa pada Materi PAI untuk item pernyataan no. 14, sebanyak 13 responden atau 32,5% sering, 10 reponden atau 25% menyatakan selalu maupun menyatakan kadang-kadang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 7 responden atau 17,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini artinya pemahaman tersebut cukup baik.

Tabel 3.35
Frekuensi Pemahaman Siswa pada Materi PAI

No	Skor	Frekuensi	Persen%
1	35	1	2.5
2	37	2	5.0
3	38	4	10.0
4	39	1	2.5
5	40	1	2.5
6	41	5	12.5
7	42	3	7.5
8	43	4	10.0
9	44	1	2.5
10	46	6	15.0
11	47	4	10.0
12	48	3	7.5
13	49	2	5.0
14	50	1	2.5
15	51	2	5.0
n	**Total**	**40**	**100**

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner dari program SPSS V.10

Dari jawaban tersebut, data menunjukkan nilai harapan terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 51, rentangan (range) adalah 16, median 43, standar deviasi 4,271; mean 43,63; dan modus 46. Berdasarkan nilai median. maka distribusi frekuensi dari variabel Pemahaman Siswa pada Materi PAI menurut responden adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.36
Distribusi Frekuensi
Pemahaman Siswa pada Materi PAI

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen %
1	35-42	Rendah	17	42.5
2	43-51	Tinggi	23	57.5
Total			**40**	**100**

Sumber: hasil pengolahan data kuesioner dari program SPSS V.10

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas yang memberikan gambaran secara umum bahwa sebanyak 57,5% atau 23 orang responden menyatakan tinggi dalam Pemahaman Siswa pada Materi PAI. Hal ini artinya Pemahaman Siswa pada Materi PAI dikategorikan tinggi.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam Bab awal telah diajukan secara teoritik terhadap permasalahan dalam bentuk hipotesis sebagai tindak lanjut untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka diadakan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan metode analisis statistika.

Adapun pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.37
Tabulasi hasil Penerapan Pembelajaran "*Lesson Study*" Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

NO	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	39	35	1365	1521	1225
2	45	48	2160	2025	2304
3	43	48	2064	1849	2304
4	49	49	2401	2401	2401
5	50	47	2350	2500	2209
6	48	50	2400	2304	2500
7	44	47	2068	1936	2209
8	42	46	1932	1764	2116
9	45	47	2115	2025	2209
10	36	38	1368	1296	1444
11	43	46	1978	1849	2116
12	42	42	1764	1764	1764
13	37	37	1369	1369	1369
14	39	43	1677	1521	1849
15	39	38	1482	1521	1444
16	42	49	2058	1764	2401
17	40	41	1640	1600	1681
18	38	41	1558	1444	1681
19	47	51	2397	2209	2601
20	47	48	2256	2209	2304
21	44	46	2024	1936	2116
22	50	51	2550	2500	2601
23	47	46	2162	2209	2116
24	41	43	1763	1681	1849
25	42	42	1764	1764	1764
26	43	46	1978	1849	2116
27	47	47	2209	2209	2209
28	41	38	1558	1681	1444
29	41	40	1640	1681	1600
30	43	38	1634	1849	1444
31	43	43	1849	1849	1849
32	45	46	2070	2025	2116
33	38	41	1558	1444	1681
34	47	43	2021	2209	1849
35	45	39	1755	2025	1521
36	45	44	1980	2025	1936

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	44	37	1628	1936	1369
38	44	41	1804	1936	1681
39	47	42	1974	2209	1764
40	38	41	1558	1444	1681
Σn	**1730**	**1745**	**75881**	**75332**	**76837**

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2).(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.75881 - 1730.1745}{\sqrt{\{40.75332 - (1730)^2\}\{40.76837 - (1745)^2\}}}$$

r = 0.680608814

Tabel 3.38
Koefisien Regresi
Efektifitas Penerapan Pembelajaran "*Lesson Study*" Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan

	a	R	R^2	p	Status
Pembelajaran "*Lesson Study*" dengan Pemahaman Siswa pada Materi PAI	8.842	0.681	0.463	0.000	Signifikan

Sumber: hasil koefisien regresi dari program SPSS V.10

Hasil uji regresi, dimana koefisien regresi (R) sebesar 0,681 > r tabel sebesar 0.3120; hal ini berarti semakin tinggi Pembelajaran "*Lesson Study*" maka semakin tinggi pula Pemahaman Siswa pada Materi PAI siswa.

Nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 > 0,05; maka disimpulkan signifikan atau terdapat pengaruh antara Pembelajaran "*Lesson Study*" dengan Pemahaman Siswa pada Materi PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, persamaan regresinya adalah:

$\hat{Y} = a + bX$

$\hat{Y} = 8{,}842 + 0{,}681\ X$

Sumbangan efektif yang diberikan Pembelajaran "*Lesson Study*" terhadap Pemahaman Siswa pada Materi PAI sebesar 46,3% sisanya 43,7% oleh faktor lain yang mempengaruhi Pemahaman Siswa pada Materi PAI seperti yang telah dijelaskan dalam bab kajian pustaka.

Untuk mengetahui besarnya hubungan Pembelajaran "*Lesson Study*" dengan Pemahaman Siswa pada Materi PAI, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

$$
\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R)^2} \\
&= \frac{0{,}463(40-2-1)}{2(1-0.681)^2} \\
&= \frac{329{,}529}{10{,}049} \\
&= 32{,}794
\end{aligned}
$$

Tabel 3.39
ANOVA

	df	Mean Square	F	Sig.
Regressi	1	329.529	32.794	0.000
Residu	38	10.049		
Total	39			

Sumber: hasil analisis data regresi linier dari program SPSS V.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.32 di atas menjelaskan bahwa, nilai F 32,794 adalah 329.529 dibagi 10,049, nilai tabel F untuk df 1:38 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,251. Dengan demikian koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien arah, karena nilai probabilitas (sig) 0,000 < 0,05; artinya koefisien regresi nyata adanya dan dinyatakan linier atau terdapat hubungan yang kuat antara Pembelajaran "*Lesson Study*" dengan Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini bahwa Pembelajaran "*Lesson Study*" memiliki tingkat tinggi dengan prosentase 60% dan Pemahaman Siswa pada Materi PAI memiliki tingkat tinggi dengan prosentase 57,5%.

Adapun untuk jawaban rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengklasifikasian di atas dapat di interpretasikan bahwa Pembelajaran "*Lesson Study*" kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, dikategorikan tinggi.
2. Intensitas Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, dikategorikan tinggi.
3. Pembelajaran "*Lesson Study*" efektif dalam meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi PAI dengan skor 32,794.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini berarti bahwa teori yang telah diangkat dalam penelitian ini sesuai dan berlaku pada lapangan. Penelitian ini menunjukkan adanya efek yang berarti atau signifikan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan acuan pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data yang terkumpul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran "*Lesson Study*" kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 60% responden menyatakan Pembelajaran "*Lesson Study*" yang tinggi.
2. Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan berada pada tingkatan yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 57,5% responden menyatakan Pemahaman Siswa pada Materi PAI yang tinggi.
3. Dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran "*Lesson Study*" efektif meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi PAI kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan. Hal ini terbukti dari hasil uji linier sebesar 32, 794, bahwa variable lainnya konstan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pengajar kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, dengan Pembelajaran "*Lesson Study*" yang tinggi. Hal ini mengindikasikan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru untuk jangan cepat puas akan hasil tersebut , justru dengan hasil yang tinggi guru sebaiknya lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tersebut.

2. Bagi siswa kelas VII di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan, dengan Pemahaman Siswa pada Materi PAI yang tinggi. Hal ini mengindikasikan kepada siswa untuk lebih meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi PAI agar lebih menyelami Islam dengan sesungguh-sungguhnya, sehingga dapat memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
3. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya yang berkompeten dan berminat pada masalah-masalah yang relatif sama kajian ini, diharapkan menindak lanjuti temuan penelitian ini, dengan melihat aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat Pemahaman Siswa pada Materi PAI. Bahkan dipandang perlu dilakukan penelitian serupa dengan sasaran populasi atau wilayah, pendekatan penelitian, serta instrumen pengumpulan data yang lebih diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid, Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,* Bandung: Pema Rosdakarya.

Abin, Syamsuddin Makmun, 1996, *Psikologi Kependidikan,* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 1991, Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Anas Sudjiono, 2001, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Deddy Mulyana, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Badung: Remaja Rosdakarya.

Depdikhan, 1993, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*, Jakarta: Dedighup.

Dimyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Drs. Ahmad D. Marimba, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, cet.III.

Drs. Mahfudz Shalahuddin, dkk. 1987, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu.

Drs. Syaharinan zaimi, 1986, *Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

E. Mulyasa, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hendayana, Sumar dkk, 2006, *Lesson Study, Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik,* Bandung; UPI Press.

http://researchengines.com/0308widarso.html yang direkam pada 19 Mar 2008

Ine I, Amirman Yousda, dan Zainal Arifin, 1993, *Penelitian dan Statistik Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ivor K. Davies, 1991, *pengelolaan Belajar*, Jakarta : CV. Rajawali Press.

L.B. Netra, 1974, *Statistik Inferensial,* Surabaya: Usaha Nasional.

Lexy. J. Moleong, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Tarsito.

M. Ridlwan Natsir, 2000, *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Moh. Uzer Usman, 1990, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Moh. Uzer Usman, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Muhammad Ali, 1996, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo.

Muhammad Daud Ali, SH. Prof, 1998, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhibbin Syah, M.ED.1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.

Mustaqim, Abdul Wahid,1991, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nana Sudjana & Ibrahim, 1989, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan,* Bandung: PT Sinar Baru.

Nana Sudjana, 1994, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.

Nana Sudjana, 1998, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nana Sudjana, 1995, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Noeng Muhajir, 1989, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oemar Hamalik, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik, 1994, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran,* Bandung: PT. Trigenda Karya.

Samuer Soeitoe, 1982, *Psikologi Pendidikan Untuk Pendidik dan Calon Pendidik,* Jakara: Fakultas Ekonomi UI.

Sugiono, 1999, *Statistik Untuk Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 1998, *Proses Penelitian Suatu Penelitian Praktis,* Jakarta: Bina Aksara.

Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif,* Yogyakarta; Hikayat.

Sutrino, 2005, *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi,* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Syaiful Bahri Djamarah, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno Surahmad, 1990, *Dasar-Dasar dan Tehnik Research Metode Ilmiah,* Bandung: Tarsito.

www.jawapos.co.id yang direkam pada 31 Des 2008

Zuhairini dkk, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Usaha Nasioanal.

Zuhairini, ddk,1993, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Solo : Ramadhani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MOTTO

Didepan mata terdapat mutiara. Mutiara itu adalah anak.

Mari kita gali potensinya, kita kembangkan kemampuannya

untuk menjadi anak Indonesia yang mampu menuju Negara

dan bangsa yang adil, makmur dan sejahtera.

(Sumar Hendayana)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk ayah, mama, dan nenekku yang senantiasa mengalirkan cintanya tanpa batas ruang dan waktu. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang lebih dengan Ridho-Nya.

Adik-adikku tersayang semoga kalian menjadi orang yang sukses dunia akhirat, taat dan patuh pada perintah Allah SWT, dan berbakti kepada kedua orang tua.

*Tak lupa karya ini ku persembahkan untuk seseorang special dihati yang selalu mendukung dalam setiap langkahku (**Mas Boy**), untuk Sobat-sobat-Q yang ku sayangi "SERAM" (Mega, Nita, Riza, dan Rukha) semoga kita selalu jadi sahabat sampai tua nanti. Serta semua yang turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN LESSON STUDY TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PAI di SLTP NEGERI 2 GEMPOL-PASURUAN" sebagai salah satu tugas dan persyaratan guna menyelesaikan program pendidikan S 1 Fakultas Tarbiyah di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tidak lupa pula sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliaulah dunia menjadi teramg benderang dengan pancaran iman dan islam serta syari'ah yang dibawakannya.

Penulis memilih judul ini dengan harapan agar masyarakat umumnya dan pembaca khususnya lebih mengatahui betapa pentingnya dunia pendidikan anak. Didepan mata terdapat mutiara. Mutiara itu adalah anak. Mari kita gali potensinya, kita kembangkan kemampuannya untuk menjadi anak Indonesia yang mampu menuju Negara dan bangsa yang adil, makmur dan sejahtera. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Hamim, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Drs. H. Anwar Rasjid, M. Ag, selaku dosen Pembimbing yang selama penyusunan skripsi ini telah dengan sabar dan tekun memberikan bimbingan, peyunjuk dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah menyalurkan ilmunya, sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ibu Tri Setyo Astutik selaku Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru SLTP Negeri 2 Gempol-Pauruan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua perbuatan kita diridhoi Allah SWT. dan mendapat balasan yang lebih dari yang telah dilakukan. Sehingga tidak ada kata kesia-siaan dalam hidup yang sebentar ini. Amin...

Tak pernah tersebit dalam diri penulis akan kesempurnaan diri ini, oleh karenanya, segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan adanya. Mudah-mudahan skripsi ini memberi manfaat kepada para pembaca pada umumnya dan berguna bagi penulis khususnya.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RIWAYAT HIDUP

Saya Ramadani Gurun Arafah dilahirkan di Sidoarjo, Jawa Timur tanggal 23 Mei 1986, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Su'udi dan Ibu Nanik Farida. Pendidikan TK Al-Abror Pekauman-Sidoarjo tamat pada tahun 1993/1994, sedangkan pendidikan dasar telah ditempuh di MI Al-Abror lulus tahun 1998/1999, untuk pendidikan menengah pertama telah di tempuh di Surabaya yaitu MTs. Unggulan PP. Amanatul Ummah tamat tahun 2001/2002, dan untuk pendidikan menengah atas ditempuh di kota Lapindo (Porong-Sidoarjo) yaitu MA. Al-Fodhola' lulus tahun 2004/2005, serta Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) tamat pada tahun 2004 di Sidoarjo serta dilanjutkan di Lembaga Pengembangan Pengajar Al-Qur'an (LPPQ) Al-Karim Jatim sampai sekarang.

Pendidikan berikutnya ditempuh di jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Semasa mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan Intra kampus yaitu di FOSISKA (Forum Study Sosial dan Keagamaan) fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Organisasi Kemahasiswaan ekstra kurikuler yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Warno Hamid • Abd. Hari • Didik Heriadi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Islam Agamaku

untuk SMP Kelas VII

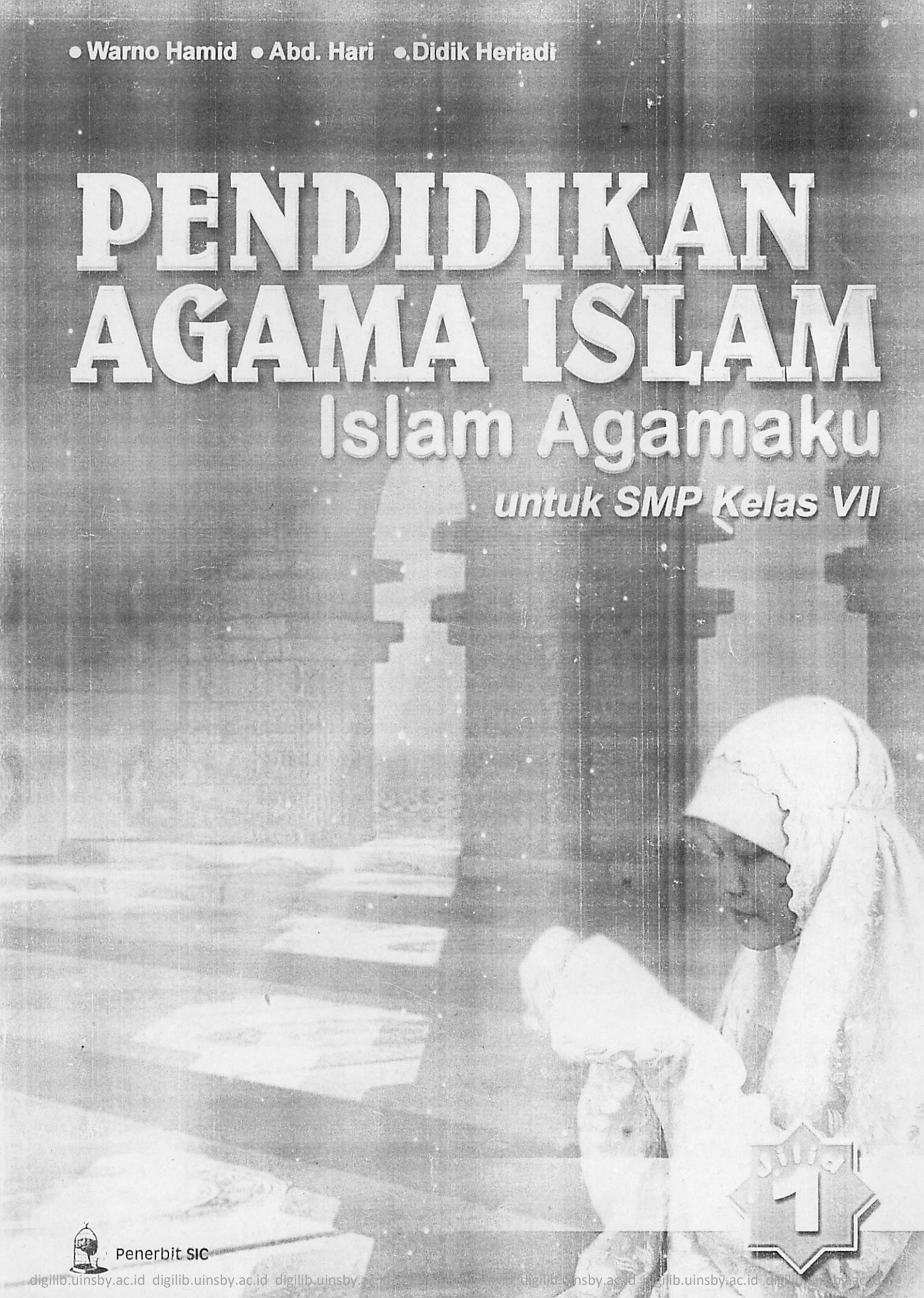

Penerbit SIC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab 7

Fiqih:

Shalat Berjama'ah dan Munfarid

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- menjelaskan pengertian dan ketentuan shalat berjama'ah dan munfarid, dan
- mempraktikkan shalat berjama'ah dan shalat munfarid.

A. Ketentuan Shalat Berjama'ah

Sebelum shalat dilaksanakan kita disunahkan mengerjakan azan dan iqamah. Azan ialah kata-kata seruan tertentu untuk memberitahukan masuknya shalat fardu sebagaimana sabda Rasulullah saw. Adapun iqamah adalah kata-kata sebagai tanda bahwa shalat dimulai. Telah ditetapkan dalam kitab bahwa Rasulullah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersabda: "Hendaklah kalian berbaris seperti barisan malaikat di sisi Tuhannya!" Kemudian ada seorang yang bertanya "Wahai Rasulullah, bagaimana malaikat berbaris di sisi Tuhannya?" Rasullulah bersabda: "Mereka memenuhi barisan yang pertama, kemudian barisan berikutnya dan merapatkan barisan. Selain itu, Nabi juga bersabda: "Sebaik-baik barisan adalah yang pertama dan seburuk-buruk barisan adalah barisan yang paling belakang!" Dengan demikian, barangsiapa yang datang permulaan lalu ia menempati barisan yang bukan barisan pertama, maka ia benar-benar menyalahi syariat dan termasuk orang-orang yang merugi, sedangkan Allah menyukai hamba-Nya yang taat pada agama dan rasul-Nya.

1. Pengertian dan Hukum Salat Berjama'ah

Pada subbab sebelumnya telah dijelaskan bahwa shalat adalah menghadapkan hati kepada Allah Swt sebagai ibadah dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sedangkan shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama, dengan salah seorang menjadi imam dan lainnya menjadi makmum.

Shalat berjama'ah hukumnya sunah muakkad, yang artinya sangat dianjurkan atau sunah yang istimewa atau diutamakan sebagaimana firman Allah Swt dalam surah An-Nisā'/4: 102 dan hadis Bukhari dan Muslim.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلٰوةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ (النساء : ١٠٢)

Artinya:

"Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka, lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, hendaklah segolongan dan mereka berdiri bersama-sama kamu" (Q.S. An-Nisā'/4: 102)

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً (رواه بخاري ومسلم)

Artinya:

Berita dari Abdullah bin Umar r.a. mengatakan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendiri-sendiri sebanyak dua puluh tujuh derajat" (H.R. Bukhari Muslim)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggalan ayat dalam surat An-Nisā' dan hadis Bukhari dan Muslim di atas mengisyaratkan bahwa ada banyak hikmah dalam melaksanakan shalat berjama'ah.

Dengan terjalinnya hubungan silaturahmi diantara jama'ah, akan timbul rasa kasih sayang dan adanya rasa untuk saling tolong-menolong. Sebagaimana diceritakan dalam riwayat pada zaman Rasulullah saw. Pada suatu hari Rasulullah saw bertemu dengan orang buta. Orang buta tersebut berkata bahwa dirinya tidak memiliki penuntun yang bisa membimbingnya ke masjid untuk shalat jama'ah. Kemudian, ia memohon kepada Rasulullah saw untuk memberinya keringanan dan mengizinkannya untuk shalat di rumah, kemudian Rasulullah saw bertanya, "Apakah kamu mendengar azan?" Orang itu mengatakan bahwa ia bisa mendengar azan. Rasulullah saw kemudian bersabda, "Kalau begitu datanglah ke masjid untuk shalat berjama'ah."

2. Pengertian dan Hukum Shalat Munfarid

Jika shalat berjama'ah dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan salah seorang menjadi imam dan lainnya menjadi makmum, maka yang dimaksud dengan shalat munfarid adalah shalat yang dikerjakan sendirian atau satu orang, baik dilakukan di masjid maupun di tempat lain tanpa imam dan tanpa makmum. Meskipun tidak dilarang, namun diutamakan untuk melaksanakan shalat fardu secara berjama'ah.

B. Syarat Shalat Berjama'ah dan Munfarid

1. Syarat Shalat Berjama'ah

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa shalat berjama'ah merupakan shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan salah seorang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum. Dengan demikian, syarat mutlak shalat berjama'ah adalah adanya imam dan adanya makmum. berikut ini akan dijelaskan beberapa hal tentang syarat-syarat shalat berjama'ah dan beberapa hal yang harus diperhatikan dan dilaksanakan.

a. Syarat menjadi imam

Imam secara etimologi berarti pemimpin. Sedangkan menurut istilah, imam berarti orang yang diikuti atau yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memimpin shalat berjama'ah. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan menjadi seorang imam dalam shalat.

Syarat sah menjadi imam.

1) Imam hendaknya adalah orang yang lebih banyak pengetahuan agamanya.
2) Imam hendaknya orang yang lebih fasih bacaannya.
3) Imam hendaknya orang yang memahami hukum-hukum shalat.
4) Imam hendaknya orang yang lebih tua usianya.
5) Imam hendaknya orang yang berakhlak mulia.
6) Imam hendaknya berdiri di depan makmum.
7) Imam hendaknya meluruskan saf makmum, berdasarkan sabda Rasulullah,

عَنْ أَنَسٍ قَالَ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَتَرَاصُّوا فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي. (رواه البخاري)

Artinya:

Berita dari Anas r.a. mengatakan bahwa pada suatu kali qamat untuk shalat telah diucapkan orang. Rasulullah menghadapkan mukanya kepada kami, lalu beliau bersabda: "Luruskan dan rapatkan safmu! Sesungguhnya aku dapat melihatmu di belakangku." (H.R. Bukhari)

8) Imam laki-laki boleh memimpin kaum laki-laki dan perempuan, tetapi imam perempuan hanya boleh memimpin kaum perempuan.

Adapun orang yang makruh untuk dijadikan imam, yaitu sebagai berikut.

- Orang yang kurang disukai sebagian masyarakat.
- Orang yang belum balig.
- Orang yang buruk bacaannya, tetapi tidak merusak makna.
- Orang yang kurang hati-hati dalam menjaga najis.
- Orang yang belum dikatakan balig walaupun sudah balig.

Hal yang perlu diperhatikan oleh seorang imam adalah kondisi atau keadaan jama'ah yang ia pimpin, khususnya kesiapan dan kerapian saf dan keadaan makmum, diusahakan jangan sampai membaca bacaan yang panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Syarat menjadi makmum

Makmum adalah yang dipimpin, maksudnya orang yang dipimpin atau yang mengikuti imam dalam shalat berjama'ah. Berikut ini adalah syarat menjadi seorang makmum.

1) Berniat menjadi makmum.
2) Mengetahui dan mengikuti gerakan imam.
3) Tidak mendahului imam.
4) Hendaklah berada satu tempat dengan imam.
5) Ketika imam sudah membaca surah Al-Fātiḥah, makmum hendaknya membaca amin dengan suara yang agak keras (setidaknya terdengar).
6) Jika imam salah dalam shalat, makmum hendaknya membaca *subhanallah* (laki-laki) dan menepuk tangan (perempuan).

c. Macam-macam makmum

Di dalam shalat berjama'ah makmum dibedakan menjadi dua golongan, antara lain sebagai berikut.

1) Makmum muwafik, adalah makmum yang dapat mengikuti imam secara sempurna.
2) Makmum masbuk, yaitu makmum yang ketinggalan dalam salat berjama'ah sehingga tidak sempat membaca surah Al-Fātiḥah bersama imam. Beberapa ketentuan untuk makmum masbuk adalah sebagai berikut.
   - Jika seorang makmum mendapatkan imamnya sedang ruku' dan terus mengikutinya, maka sempurnalah rakaat itu baginya meskipun ia tidak membaca Al-Fātiḥah.
   - Jika makmum tidak mengikuti, maka ia harus mengganti atau menambah rakaatnya nanti karena rakaat ini tidak sempurna dan tidak termasuk hitungan baginya.
   - Jika makmum yang mengikuti imam tasyahud akhir dari salah satu shalat, maka tasyahud yang dikerjakan oleh makmum itu tidak termasuk bilangan baginya dan ia harus menyempurnakan shalatnya sebagaimana biasa sesudah imam memberi salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syarat Salat Munfarid

Tidak seperti shalat berjama'ah yang mutlak harus ada seorang imam dan makmum yang mengikuti imam, shalat munfarid hanya dilakukan seorang atau sendirian. Dengan demikian, shalat munfarid dilakukan dengan mengimami dan memakmumi dirinya sendiri.

C. Saf Shalat Berjama'ah

Saf dalam shalat berjama'ah artinya barisan makmum di belakang imam dan saf yang baik adalah saf yang lurus, rapat, dan tertib. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah yang bersumber dari Anas.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَصُّوا صُفُوفَكُمْ وَقَارِبُوا بَيْنَهَا وَحَاذُوا بِالْأَعْنَاقِ (رَوَاهُ أَبُوْدَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ)

Artinya: Dari Anas semoga Allah meridhainya bahwasanya Nabi Muhammad saw bersabda, "Tertibkanlah barisan (saf)mu, rapatkanlah jaraknya, dan luruskanlah dengan leher." (H.R. Abu Daud dan Nasai dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

Berikut ini pengaturan saf shalat berjama'ah.

1. Jika makmum hanya seorang diri, maka ia berdiri di sebelah kanan di belakang imam.
2. Jika makmum hanya dua orang saja (laki-laki), maka yang satu berdiri di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri di belakang imam.
3. Jika makmum terdiri atas laki-laki dan perempuan, maka saf perempuan berada di belakang saf laki-laki agak jauh jaraknya. Hal ini dimaksudkan untuk memberi tempat apabila ada jama'ah laki-laki yang datang kemudian.
4. Jika makmum terdiri atas laki-laki, perempuan, dan anak-anak, maka safnya sebagai berikut.
   a. Laki-laki saf paling depan.
   b. Anak laki-laki saf nomor dua.
   c. Anak perempuan saf nomor tiga.
   d. Perempuan dewasa saf paling belakang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Bacaan dalam Shalat Berjama'ah

Dalam shalat berjama'ah baik di musalla atau di masjid kita sering mengetahui ada bacaan shalat dibaca lirih (sirran) dan juga ada yang dibaca dengan suara nyaring (jahran).

Bacaan sirran adalah : bacaan pada shalat yang dibaca dengan suara lirih meskipun bibir terlihat bergerak, tetapi tidak terdengar suara.

Bacan jahran adalah : bacaan dalam shalat yang dibaca dengan suara nyaring sehingga suara tersebut terdengar lembut oleh imam sendiri dan makmum.

Beberapa bacaan shalat yang harus dibaca dengan suara lirih (sirran).

1. Semua bacaan dalam shalat duhur.
2. Semua bacaan shalat asar.
3. Bacaan rakaat ketiga pada shalat magrib.
4. Bacaan rakaat ketiga dan keempat pada shalat isya'.

Adapun bacaan salat yang harus dibaca suara nyaring (jahran) adalah sebagai berikut.

1. Bacaan takbiratul ihram dan takbir intiqal.
2. Bacaan Al-Fātiḥah dan surah pendek pada shalat subuh.
3. Bacaan Al-Fātiḥah dan surah pendek pada rakaat pertama dan kedua salat magrib dan isya'.
4. Bacaan Al-Fātiḥah dan surah pendek pada shalat jum'at, Id, tarawih, dan witir.
5. Bacaan amin setelah imam selesai membaca surah Al-Fātiḥah.

E. Praktik Shalat Berjama'ah dan Shalat Munfarid

Secara umum teknis dari shalat berjama'ah dengan shalat munfarid tidak berbeda, yaitu diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Jika shalat jama'ah, pada shalat tertentu, membaca dengan suara nyaring (jahran) seperti shalat subuh, magrib, dan isya', maka pada shalat munfarid hanya menggunakan suara lirih (sirran). Mari kita perhatikan tata cara mempraktikkan shalat berjama'ah dan munfarid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Setelah mendengar suara azan berkumandang, segeralah berwudhu. Berniatlah untuk shalat berjama'ah jika shalat dilakukan di masjid, setelah masuk masjid disarankan melakukan shalat tahiyatul masjid.
2. Setelah mendengar iqamah segeralah mengambil saf shalat. Orang yang menjadi imam, cara shalatnya sama dengan shalat sendiri, namun perlu berniat menjadi imam (pemimpin) yang diikuti oleh makmumnya.
3. Orang-orang yang menjadi makmum hendaknya meniatkan diri untuk mengikuti imam. Makmum hendaklah mengikuti imam dalam segala pekerjaannya. Contoh, apabila imam tidak takbir, hendaklah makmum juga tidak takbir. Jika imam ruku', maka makmum juga ruku', begitu dilakukan seterusnya. Satu hal yang perlu diingat adalah makmum tidak boleh mendahului imam. Sebagaimana diriwayatkan Rasulullah saw, "Perhatikan orang-orang yang kepalanya berubah menjadi kepala khimar (kuda), adalah orang-orang yang dahulu saat shalat berjama'ah selalu mendahului imam."
4. Saat imam membaca surah Al-Fātiḥah dengan nyaring (jahran) pada rakaat pertama dan kedua, disunahkan makmum tidak ikut membaca, tapi cukup mendengarkan saja. Begitu pula saat imam membaca surah setelah surah Al-Fātiḥah. Namun pada shalat berjama'ah duhur dan asar, surah Al-Fātiḥah dan surah lain dibaca lirih (sirran), makmum hendaknya juga membaca Al-Fātiḥah dan surah lain.
5. Setelah imam selesai membaca surah Al-Fātiḥah dengan suara nyaring, makmum mengucapkan "Amin."
6. Setelah ruku', imam berdiri sambil mengucapkan "*Sami' Allāhu liman ḥamidah.*" Makmum disarankan tidak ikut membaca apa yang dibaca imam, makmum hanya membaca *"Robbana walakalḥamdu."*
7. Begitu seterusnya tata cara shalat jama'ah dilakukan.

Sedangkan dalam shalat munfarid, gerakan dan bacaan shalat dilakukan sendiri. Kesemua surah dibaca dengan suara lirih (sirran). Untuk memulai shalat sendiri sebaiknya dilakukan setelah azan dikumandangkan dan membaca iqamah sendiri, selanjutnya lakukan shalat sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknis Shalat Berjama'ah dan Munfarid

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan shalat yang akan dilaksanakannya. Niat shalat bisa dilakukan dalam hati atau bisa dibaca dengan suara lirih. Contohnya niat shalat duhur.

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُوْمًا) / (إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى،
اَللّٰهُ أَكْبَرُ.

Artinya: "Saya berniat shalat duhur empat rakaat menghadap kiblat semata karena Allah Swt."

2. Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca takbiratul ihram.

اَللّٰهُ أَكْبَرُ

Artinya: "Allah Mahabesar."

3. Membaca doa iftitah.

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا إِنِّيْ وَجَّهْتُ
وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ. إِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Artinya: "Allah Mahabesar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji bagi-Nya dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Kuhadapkan muka hatiku kepada zat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku semata hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ.

Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah aku daripada kesalahan dan dosa sejauh antara jarak timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari segala kesalahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku dengan air, dan air salju yang sejuk."

4. Membaca surah Al-Fātiḥah

(١) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (٢) اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ (٣) الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (٤) مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (٥) اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ (٦) اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ (٧) صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ (الفاتحة : ١-٧)

Artinya: "(1)Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, (3) Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, (4) Pemilik hari pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (Q.S. Al-Fātiḥah)

Dilanjutkan dengan membaca surah-surah yang pendek dan mudah dihafal, meski tidak menutup kemungkinan untuk membaca surah yang lebih panjang. Misalnya membaca surah Al-Ikhlāṣ.

(١) قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ (٢) اَللّٰهُ الصَّمَدُ (٣) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ (٤) وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

"(1) Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. (2) Allah tempat meminta segala sesuatu. (3) (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. (4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (Q.S. Al-Ikhlāṣ/113: 1-4)

5. Ruku', membaca doa berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×.

Artinya:

"Mahasuci Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya."

6. I'tidal, membaca doa berikut.

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya:

"Allah mendengar orang yang memuji-Nya."

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang kau kehendaki sesudah itu."

7. Sujud, membaca doa berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣×

Artinya:

"Mahasuci Tuhan yang Mahatinggi." (3x)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Duduk di antara dua sujud, membaca doa berikut.

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ.

Artinya:

"Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, dan cukupkanlah segala kekuranganku, dan angkatlah derajatku, dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk, dan berilah kesehatan kepadaku, dan berilah ampunan kepadaku."

9. Duduk tasyahud/tahiyat awal.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ، وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Artinya:

"Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan bagi Allah. Salam, rahmat, dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam (keselamatan) semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang saleh-saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad saw adalah utusan Allah Swt. Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad."

10. Salam.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ

Artinya:

"Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mutiara Hikmah

Tahukah kamu bahwa shalat berjama'ah yang paling dianjurkan oleh Allah Swt adalah shalat subuh dan isya' dan apabila kalian mendengar iqamah, maka berjalanlah untuk mengerjakan shalat berjama'ah dan kalian harus tenang dan berwibawa jangan tergesa-gesa karena Allah tidak menyukai sesuatu yang sifatnya tergesa-gesa.

Rangkuman

- Shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih yang mana diantara mereka menjadi imam dan yang lain menjadi makmum.
- Shalat munfarid adalah shalat yang dikerjakan sendirian atau seorang sendiri.
- Shalat berjama'ah pada waktu duhur dan asar dilakukan dengan bacaan sirran (dengan suara lirih), sedangkan shalat berjama'ah pada waktu subuh, magrib, dan isya' dilakukan dengan bacaan jahran (dengan suara nyaring) pada rakaat pertama dan kedua, pada rakaat berikutnya dibaca dengan suara lirih.
- Hukum melaksanakan shalat berjama'ah adalah sunah muakkad sebagaimana yang disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim yang artinya "Shalat berjama'ah itu lebih utama daripada shalat sendirian sebanyak 27 derajat."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANGKET SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dari semua alternatif jawaban yang tersedia.
2. berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan kepribadian, keinginan serta pengalaman-pengalaman anda dalam mengikuti proses belajar mengajar pada materi PAI.

C. Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran "Lesson Study"

1. Apakah guru PAI kamu membimbing kamu untuk aktif dalam belajar?

   a. Selalu c. Kadang-kadang

   b. Sering d. Tidak pernah

2. Apakah guru PAI kamu dalam menyampaikan materi pelajaran mnggunakan suara keras?

   a. Selalu c. Kadang-kadang

   b. Sering d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apakah guru PAI kamu dalam menyenyampaikan materi menggunakan media pembelajaran?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

4. Apakah anda dapat menghayati dan memilah-milah materi yang disampaikan?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

5. Apakah guru PAI kamu dalam menyampaikan materi dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

6. Ketika proses belajar mengajar berlangsung apakah guru PAI kamu dapat menguasai kelas?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

7. Apakah dengan guru menyenyampaikan materi dengan menggunakan "*Lesson Study*" kamu termotivasi untuk belajar?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan *"leson study"* kamu fokus dalam belajar?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

9. Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study* kamu dapat membangkitkan rasa ingin tahu kamu terhadap materi PAI?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

10. Apakah dengan guru menyampaikan *Lesson Study* kamu lebih mudah untuk berani untuk bertanya tentang materi PAI?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

11. Apakah guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study* kamu lebih berani untuk bertanya tentang materi PAI?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

12. Apakah dengan guru menyampaikan materi dengan menggunakan *Lesson Study*, kamu dapat berinteraksi dengan siswa yang lain?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Menurut kamu, apakah dengan guru menyampaikan materi yang menggunakan *Lesson Study* itu sangat penting dalam proses pembelajaran PAI?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

14. Menurut kamu, apakah dengan guru menyampaikan materi yang menggunakan *Lesson Study*, hubungan antara guru dengan siswa berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran PAI?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

D. Mengenai Pemahaman Siswa Pada Materi PAI

1. Apakah kamu selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

2. Apakah kamu sering bertanya apabila tidak mengerti penjelasan dari guru?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

3. Apakah setiap aktifitas dalam proses belajar mengajar selalu dipantau dan dinilai oleh guru?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dalam proses pembelajaran, apakah kamu merasa senang dan leluasa dengan penataan ruangan yang ada?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

5. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran *Lesson Study*?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

6. Dengan menggunakan pembelajaran *Lesson Study* apakah prestasi sekolah bertambah meningkat?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

7. Apakah guru menjelaskan materi PAI sesuai dengan buku panduan?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

8. Apakah kamu dapat memahami materi PAI dengan baik?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

9. Apakah selalu mendiskusikan materi PAI dengan siswa yang lain?

   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Apakah guru kamu selalu menyuruh mempraktekkan materi PAI?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

11. Apakah pemahaman materi PAI kamu selalu tambah meningkat?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

12. Apakah nilai harian kamu meningkat?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

13. Apakah nilai UTS dan UAS kamu meningkat?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

14. Apakah kamu selalu mempraktekkan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari?

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana sejarah berdirinya SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
2. Bagaimana visi, dan misi SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
3. Bagaimana letak geografis SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
4. Bagaimana keadan sarana dan prasarana SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
5. Bagaimana keadaan pendidik (guru) di SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
6. Bagaimana keadaan peserta didik di SLTP 2 Negeri 2 Gempol-Pasuruan dari tahun ketahun?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKASEK KURIKULUM

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
3. Mengapa pembelajaran "Lesson Study" diterapkan dalam pembelajaran PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?
4. Bagaimana upaya-upaya dalam menghadapi berbagai hambatan dalam pembelajaran "Lesson Study" pada materi PAI di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI

1. Apakah pengertian pembelajaran "Lesson Study" ?
2. Mengapa pembelajaran "Lesson Study diterapkan dalam pembelajaran PAI ?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran "Lesson Study"?
4. Bagaimana cara menjalin hubungan guru PAI denagan guru mata pelajaran umum dalam mengorganisasikan keterpaduan materi?
5. Bagaimana keadaan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran "Lesson Study diterapkan dalam pembelajaran PAI ?
6. Bagaimana hasil belajar siswa ketika menggunakan pembelajaran "Lesson Study" diterapkan dalam pembelajaran PAI ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar Observasi Teehadap Guru

NO.	Aspek Yang Diamati	Penilain			
		1	2	3	4
1	Langkah Persiapan				
	a. Persiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan b. Membangkitkan motivasi minat pada siswa c. Penguasaan bahan pelajaran				
2	Langkah Penyajian				
	a. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran b. Kejelasan kalimat dan bahasa c. Kontak pandang dan perhatian guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung				
3	Langkah korelasi				
	a. Meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang di ketahui, di pahami, dan di kerjakan c. Mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri dalam menanggapi, mengatasi semua masalah				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan caranya sendiri				
4	Langkah menyimpulkan				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran b. Memberikan penguatan atau kenyakinan pada siswa c. Memberi pertanyaan pada siswa				
5	Langkah pengaplikasian				
	a. Memberikan tugas yang relevan pada siswa b. Memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan c. Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir				

Keterangan:

1. ≤ 25 % = kategori kurang baik
2. 25 % - 50 % = kategori cukup baik
3. 50 % - 75 % = kategori baik
4. ≥ 75 % = kategori sangat bak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN DALAM LESSON STUDY

Pengamatan Kelompok :
Guru Model :

No	Kegiatan Belajar Siswa	Diskripsi	Kegiatan Guru
1	Interaksi siswa dengan siswa		
2	Interaksi siswa dengan Guru		
3	Interaksi siswa dengan media/Sumber belajar/LKS		
4	Siswa diam (Berfikir, melamun, pasif, dll) atau beraktifitas lain (memainkan pensil, arloji, penggaris, dll)		
5	Pelajaran berharga apa yang anda petik dari pengamatan tadi?		

Keterangan dalam melakukan refleksi diungkapkan mengapa itu terjadi, bagaimana jalan keluarnya dan harus berdasarkan fakta konkrit diamati dengan disertai nama siswa.

Sekolah / Kelas :
Mata Pelajaran :

Tanggal :
Observasi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEMBAGIAN KELOMPOK LESSON STUDY

MATA PELAJARAN PAI (AGAMA)

Nomor		NAMA	L/P		Kelompok	Keterangan
Urut	Induk					
5	2574	Arya Adiwinata	L		1 MUADZIN	Ketua Kelompok Arya
11	2580	Dwi Alfi		P		
31	2600	Roydatul		P		
37	2606	Syaifudin	L			
2	2571	Ahmad Sugeng	L		2 IQOMAH	Ketua Kelompok M. Ari S
6	2575	Betty		P		
7	2576	Desy		P		
16	2585	M. Ari S	L			
3	2572	Akbar Johan	L		3 TAKBIR	Ketua Kelompok Siti Aisyah
4	2573	Aris S	L			
28	2597	Putri Ayu W		P		
34	2603	Siti Aisyah		P		
1	2570	Adam L	L		4 IFTITAH	Ketua Kelompok Bahrul Ulum
8	2577	Devi Silvia		P		
18	2587	Maslukhatul		P		
22	2591	Bahrul Ulum	L			
12	2581	Elfa		P	5 RUKU'	Ketua Kelompok Tito
15	2584	Munawaroh		P		
27	2596	Pitono	L			
38	2607	Tito Yudi	L			
13	2582	Kiki Fuji		P	6 I'TIDAL	Ketua Kelompok Kiki Fuji
17	2586	Wahyu Afifudin	L			
21	2590	Mia Sofia		P		
23	2592	Sony M	L			
19	2588	Maulidiyah C		P	7 SUJUD	Ketua Kelompok Meri Agustin
20	2589	Meri Agustin		P		
24	2593	Rafel	L			
30	2599	Riman	L			
35	2604	Sofiatin		P	8 TASYAHUD	Ketua kelompok Tofani
36	2605	Sri W		P		
39	2608	Tofani	L			
40	2609	Tri Wahyu	L			
9	2578	Diki Rahmat	L		9 TUMA'NINAH	Ketua Kelompok Siska
26	2595	Pardianti		P		
32	2601	Siska		P		
33	2606	Siti Nadiroh		P		
10	2579	Dimas K	L		10 MUWAFIQ	Ketua Kelompok Lailatul M
14	2583	Lailatul M		P		
25	2594	Ni Komang S		P		
29	2598	Reza	L			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENAH TEMPAT DUDUK LESSON STUDY
MATA PELAJARAN PAI (AGAMA)

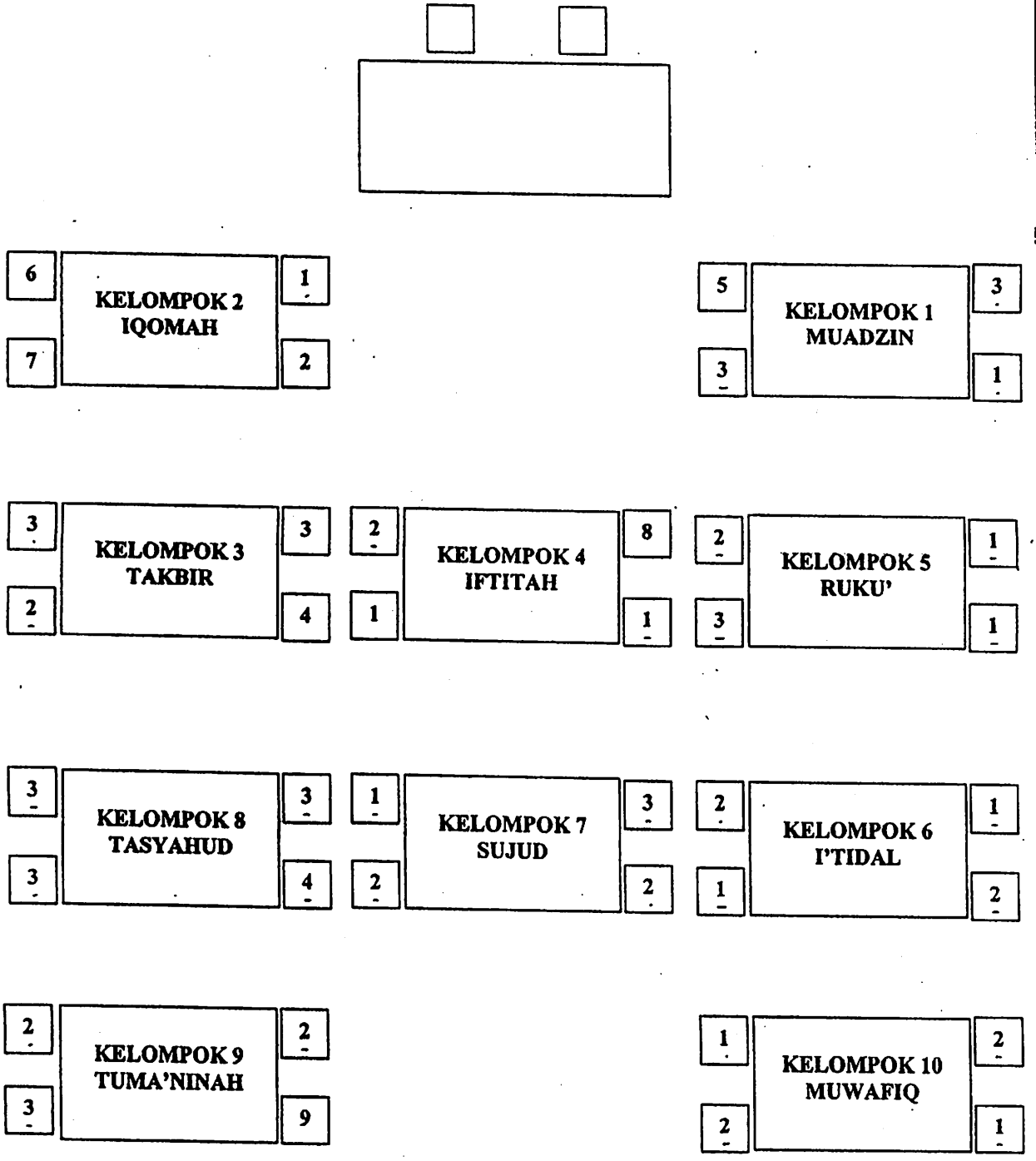

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR SMP NEGERI 2 GEMPOL PASURUAN

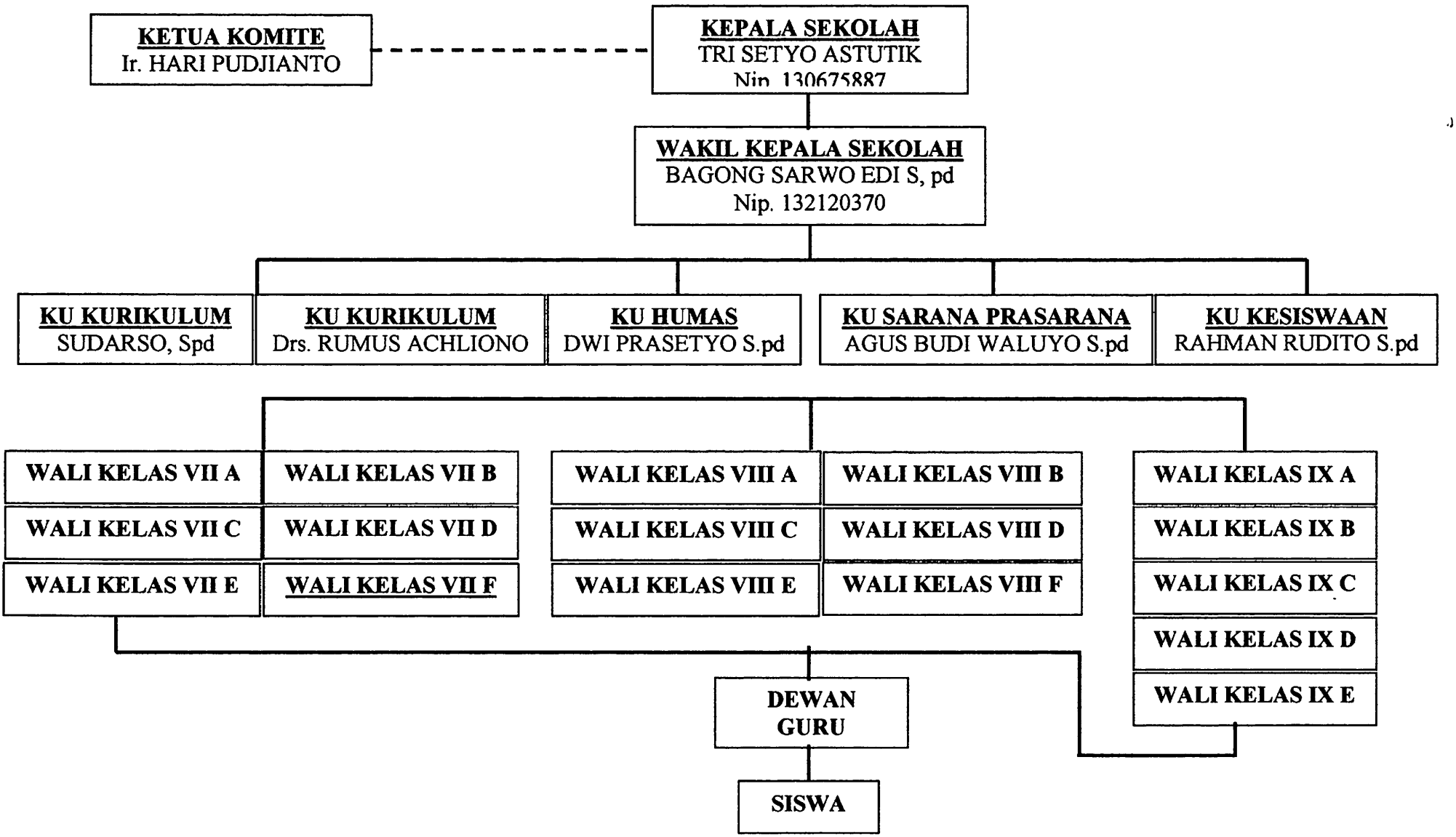

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENAH SMP NEGERI 2 GEMPOL
KAB. P A S U R U A N

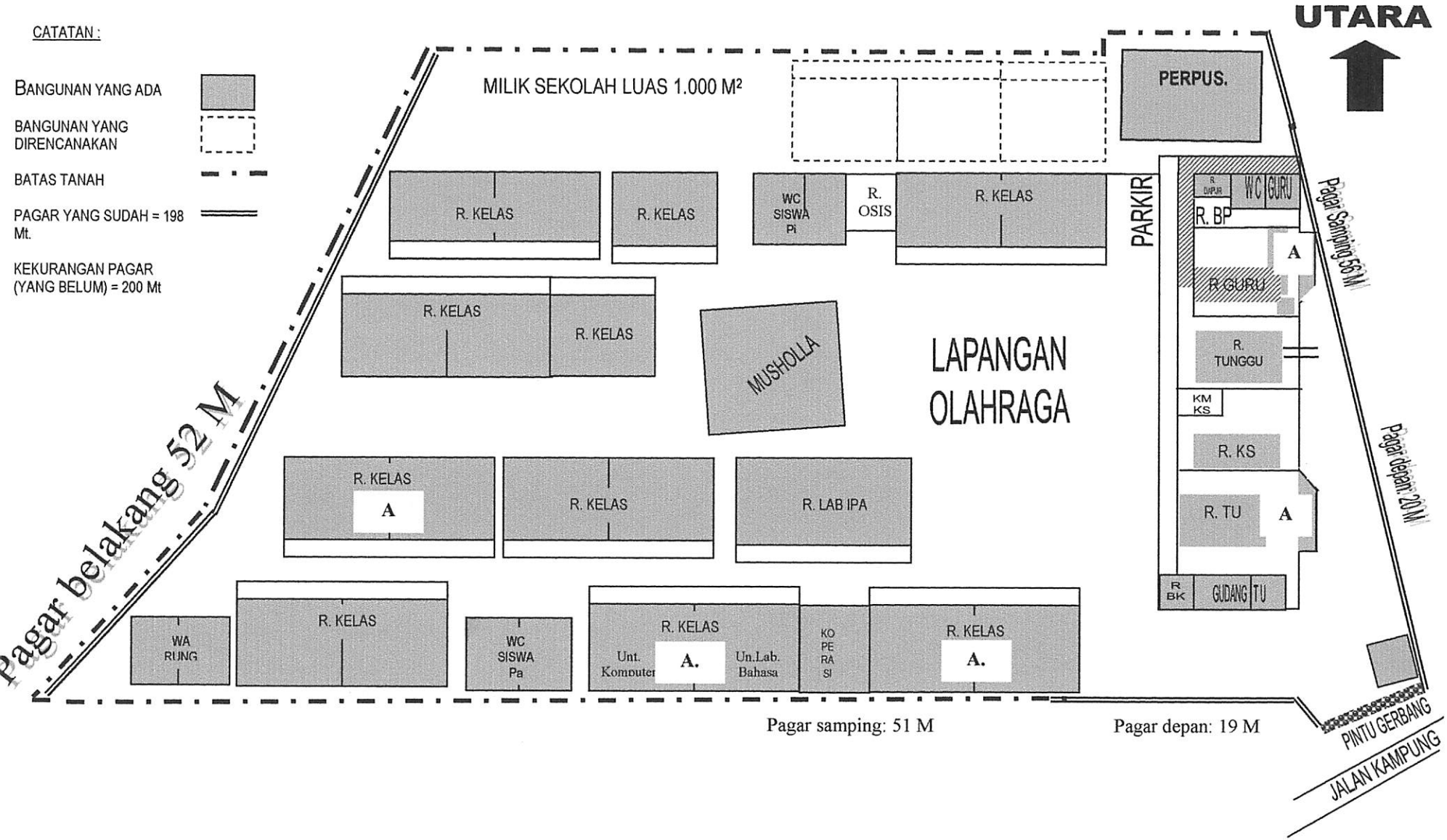

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran "Lesson Study"

butir1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	7	17.5	17.5	20.0
	SERING	11	27.5	27.5	47.5
	SELALU	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	7.5	7.5	7.5
	KADANG-KADANG	3	7.5	7.5	15.0
	SERING	22	55.0	55.0	70.0
	SELALU	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	4	10.0	10.0	12.5
	SERING	15	37.5	37.5	50.0
	SELALU	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	7.5	7.5	7.5
	KADANG-KADANG	4	10.0	10.0	17.5
	SERING	25	62.5	62.5	80.0
	SELALU	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	5	12.5	12.5	15.0
	SERING	12	30.0	30.0	45.0
	SELALU	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	8	20.0	20.0	20.0
	SERING	12	30.0	30.0	50.0
	SELALU	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	2	5.0	5.0	10.0
	SERING	27	67.5	67.5	77.5
	SELALU	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	6	15.0	15.0	17.5
	SERING	23	57.5	57.5	75.0
	SELALU	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	8	20.0	20.0	20.0
	SERING	20	50.0	50.0	70.0
	SELALU	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	10	25.0	25.0	27.5
	SERING	23	57.5	57.5	85.0
	SELALU	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	9	22.5	22.5	27.5
	SERING	8	20.0	20.0	47.5
	SELALU	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	13	32.5	32.5	35.0
	SERING	10	25.0	25.0	60.0
	SELALU	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	4	10.0	10.0	10.0
	KADANG-KADANG	12	30.0	30.0	40.0
	SERING	11	27.5	27.5	67.5
	SELALU	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	5	12.5	12.5	12.5
	KADANG-KADANG	12	30.0	30.0	42.5
	SERING	10	25.0	25.0	67.5
	SELALU	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Statistics

Pembelajaran "Lesson Study"

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		43.25
Median		43.00
Mode		47
Std. Deviation		3.614
Variance		13.064
Range		14
Minimum		36
Maximum		50
Sum		1730

Pembelajaran "Lesson Study"

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	2.5	2.5	2.5
	37	1	2.5	2.5	5.0
	38	3	7.5	7.5	12.5
	39	3	7.5	7.5	20.0
	40	1	2.5	2.5	22.5
	41	3	7.5	7.5	30.0
	42	4	10.0	10.0	40.0
	43	5	12.5	12.5	52.5
	44	4	10.0	10.0	62.5
	45	5	12.5	12.5	75.0
	47	6	15.0	15.0	90.0
	48	1	2.5	2.5	92.5
	49	1	2.5	2.5	95.0
	50	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman Siswa pada Materi PAI

butir1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	7	17.5	17.5	20.0
	SERING	22	55.0	55.0	75.0
	SELALU	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	5	12.5	12.5	15.0
	SERING	22	55.0	55.0	70.0
	SELALU	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	7.5	7.5	7.5
	KADANG-KADANG	11	27.5	27.5	35.0
	SERING	13	32.5	32.5	67.5
	SELALU	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	8	20.0	20.0	25.0
	SERING	20	50.0	50.0	75.0
	SELALU	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	7.5	7.5	7.5
	KADANG-KADANG	14	35.0	35.0	42.5
	SERING	9	22.5	22.5	65.0
	SELALU	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	5	12.5	12.5	17.5
	SERING	20	50.0	50.0	67.5
	SELALU	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	10	25.0	25.0	30.0
	SERING	16	40.0	40.0	70.0
	SELALU	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	4	10.0	10.0	15.0
	SERING	31	77.5	77.5	92.5
	SELALU	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	7	17.5	17.5	20.0
	SERING	22	55.0	55.0	75.0
	SELALU	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	KADANG-KADANG	5	12.5	12.5	17.5
	SERING	23	57.5	57.5	75.0
	SELALU	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	5.0	5.0	5.0
	SERING	3	7.5	7.5	12.5
	SELALU	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	3	7.5	7.5	10.0
	SERING	1	2.5	2.5	12.5
	SELALU	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	2.5	2.5	2.5
	KADANG-KADANG	5	12.5	12.5	15.0
	SERING	5	12.5	12.5	27.5
	SELALU	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

butir14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	7	17.5	17.5	17.5
	KADANG-KADANG	10	25.0	25.0	42.5
	SERING	10	25.0	25.0	67.5
	SELALU	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Statistics

Pemahaman Siswa pada Materi PAI

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		43.63
Median		43.00
Mode		46
Std. Deviation		4.271
Variance		18.240
Range		16
Minimum		35
Maximum		51
Sum		1745

Pemahaman Siswa pada Materi PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.5	2.5	2.5
	37	2	5.0	5.0	7.5
	38	4	10.0	10.0	17.5
	39	1	2.5	2.5	20.0
	40	1	2.5	2.5	22.5
	41	5	12.5	12.5	35.0
	42	3	7.5	7.5	42.5
	43	4	10.0	10.0	52.5
	44	1	2.5	2.5	55.0
	46	6	15.0	15.0	70.0
	47	4	10.0	10.0	80.0
	48	3	7.5	7.5	87.5
	49	2	5.0	5.0	92.5
	50	1	2.5	2.5	95.0
	51	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran "Lesson Study"[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman Siswa pada Materi PAI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681(a)	.463	.449	3.170

a Predictors: (Constant), Pembelajaran "Lesson Study"

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.529	1	329.529	32.794	.000(a)
	Residual	381.846	38	10.049		
	Total	711.375	39			

a Predictors: (Constant), Pembelajaran "Lesson Study"

b Dependent Variable: Pemahaman Siswa pada Materi PAI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.842	6.095		1.451	.155
	Pembelajaran "Lesson Study"	.804	.140	.681	5.727	.000

a Dependent Variable: Pemahaman Siswa pada Materi PAI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DATA GURU DAN PEGAWAI TATA USAHA SMP NEGERI 2 GEMPOL KABUPATEN PASURUAN

Nama	L/P	NIP/NIGB/NIK	Karpeg	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
Tri Setyo Astutik, S.Pd	P	130675887	C. 0099207	Kediri,	24-07-1958
Wiwit Fatkurinah, S.Pd	P	131846165	E. 820904	Pasuruan,	03-04-1966
Agus Budi Waluyo, S.Pd	L	131661200	E. 408625	Surabaya,	08-08-1962
Titik Sutarti, S.Pd	P	131274829	C. 0776721	Sidoarjo,	26-10-1960
Rustamaji, S.Pd	L	131256726	C. 0999462	Pasuruan,	15-08-1956
Khusnul Aini, S.Pd	L	131873760	E. 835426	Sidoarjo,	02-10-1968
Drs. KH. Muthohirin	L	132143877	G. 344068	Pasuruan,	14-07-1966
Dra. Woro Dwi Lestari	P	132144988	G. 344079	Denpasar,	25-10-1962
Dra. Retno Andhari	P	132145139	H. 055176	Sidoarjo,	21-05-1966
Muyasaroh, BA	P	131625607	E. 274734	Semarang,	08-04-1956
Sukamto, S.Pd	L	132119802	G. 300104	Pasuruan,	29-07-1962
S u d a r s o, S.Pd	L	132121369	G. 300105	Blitar,	06-12-1967
Yayuk Sudarwati, S.Pd	P	132176747	H. 015204	Mojokerto,	02-07-1970
Bagong Sarwo Edi, S.Pd	L	132120370	G. 300108	Probolinggo,	26-12-1969
Tutut Murdiati, S.Pd	P	132120434	G. 300103	Malang,	17-12-1959
Ninik Masruroh, S.Pd	P	132200152	I. O12336	Pasuruan,	29-12-1969
Imron Rosadi, S.Pd	L	132202240	I. 012338	Pasuruan,	27-04-1970
Drs. Mukh. Ali	L	132200115	I. 012445	Pasuruan,	27-04-1965
Lilis Suryani, S.Pd	P	132201017	H. 030333	Pasuruan,	07-07-1972
Dwi Prasetyo, S.Pd	L	132211551	J. 022773	Sidoarjo,	17-04-1969
Drs. Rumus Achliono	L	132254241	J. 061125	Surabaya,	12-08-1965
Masniyah, S.Pd	L	132220657	J. 165493	Sidoarjo,	28-04-1974
Rachman Rudito, S.Pd	P	510197410		Sidoarjo,	07-03-1968
Nurul Khasanah, S.Pd	P	510170231		Pasuruan,	29-03-1969
Rini Yuliati, S.Pd	P	510197678		Madiun,	07-05-1969
Supriyati, S.Pd	L	510169692		Lamongan,	21-08-1970
Nur Rosidah, S.Pd	L	510169946		Pasuruan,	09-11-1972
Oong Alfa Salasa	P	K00003561		Pasuruan,	23-01-1979
Cahyo Purwaning, S.Pd	P	K00001434		Pasuruan,	27-01-1975
Nurul Hidayati,S.Pd	L	40506133	Guru Bantu	Sidoarjo,	10-10-1971
Mochammad Mahendra,S.Pdl	P			Pasuruan,	14-05-1981
Korie Susana	P	40506128	Guru Bantu	Sidoarjo,	04-08-1969
Pegawai :					
Sutopo, S.Pd	L	131280017	D. 003165	Nganjuk,	09-12-1955
Samad	L	131586553	E. 261207	Pasuruan,	04-02-1953
Endang Susiati	P	K00001431		Pasuruan,	24-11-1973
Buih Subarkah	L	K00002546		Pasuruan,	12-12-1979
Dian Nurcahyo	L	K00002541		Surabaya,	15-07-1978
Muhamad Banani Usman	L	K00002550		Pasuruan,	06-03-1981
Kamsiatun	P	K00002681		Pasuruan,	03-09-1974
Jupri Santoso	L	K00001467		Jugo,Kediri,	20-03-1968
Wakhid	L	K00001466		Pasuruan,	08-12-1963
Yamin	L	K00001470		Pasuruan,	24-09-1959
Irma Prihartini	P			Pasuruan,	01-11-1980
Muklis	L			Pasuruan,	10-09-1973

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama	Pendidikan			Status Kepegawaian	Jabatan
	Ijazah	Jurusan	Tahun		
Islam	IKIP. S1	IPA	1997	PNS	Kepala Sekolah
Islam	IKIP. S1	Fisika	1997	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Pend.Olahraga	2002	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Sejarah	1999	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Matematika	1997	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Matematika	2001	PNS	Guru
Islam	IAIN. S1	Pend. Agama	1991	PNS	Guru
Islam	UTS. S1	Bhs. & Seni	1990	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	PP&B	1990	PNS	Guru
Islam	IAIN Srm	Tarbiyah	1982	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Matematika	1997	PNS	Guru
Islam	UNESA.S1	Bhs. Inggris	2003	PNS	Guru
Islam	KIP. S1	Fisika	1993	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Geografi	1997	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	PBSI&D	1998	PNS	Guru
Islam	STKIP.S1	PPKn	1995	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	B K	1995	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Geografi	1989	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Biologi	1995	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Matematika	1995	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	PBSI	1990	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Biologi	1998	PNS	Guru
Islam	IKIP. S1	PPKn	1992	CPNS	Guru
Islam	Unmuh.S1	Bhs. Inggris	1994	CPNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Sejarah	1994	CPNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Bhs. Ind.	1994	CPNS	Guru
Islam	IKIP. S1	Matematika	1996	CPNS	Guru
Islam	Stikom	Mag. Informtika	2005	GTT	Guru
Islam	IKIP. S1	Bhs. Inggris	2000	GTT	Guru
Islam	Unjeng S1	Bahasa Inggris	1996	GB	Guru
Islam	IAIN S1	Pend. Agama	2006	GTT	Guru
Islam	D3/ A3	Fisika		GB	Guru
Islam	IKIP. S1	Bhs. Ind.	2003	PNS	Kaur T.U
Islam	SMP	-	1969	PNS	Pesuruh
Islam	SMEA	Perkantoran	1993	PTT	Tata Usaha
Islam	SMK	Akuntansi	1998	PTT	Tata Usaha
Islam	SMU	IPS	1997	PTT	Keamanan
Islam	SMK	Mekanik Umum	2001	PTT	Keamanan
Islam	SMA	Biologi	1993	PTT	Tata Usaha
Islam	SMA	I P S	1989	PTT	Tk. Kebun
Islam	SMA	I P A	1986	PTT	Tk. Kebun
Islam	TTSD			PTT	Penjaga
Islam	UNR. D3	Ek. Perpajakan	2002	PTT	Tata Usaha
Islam	SMP	-	1990	PTT	Penjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jabatan	SK Pertama TMT	SK Terakhir			Masa Kerja		Mengajar / Tugas
		Pangkat	Gol/ Ruang	T M T	Thn	Bln	
Kepala Sekolah	02-01-1978	Pembina	IV/a	01-10-200	19	08	Kepala Sekolah
Guru	03-01-1989	Pembina	IV/a	04-01-2004	13	01	Fisika
Guru	03-01-1987	Pembina	IV/a	10-01-2005	16	07	PenjaskesS
Guru	03-01-1983	Pembina	IV/a	04-01-2006	18	01	Bhs. Daerah
Guru	01-01-1983	Pembina	IV/a	10-01-2006	18	09	Matematika
Guru	01-01-1990	Pembina	IV/a	10-01-2006	14	09	Biologi, Matematika
Guru	12-01-1995	Pembina	IV/a	10-01-2007	11	10	P.A.Islam
Guru	12-01-1995	Pembina	IV/a	04-01-2008	12	04	Bhs. Indonesia
Guru	12-01-1995	Pembina	IV/a	04-01-2008	12	04	B K
Guru	03-01-1986	Penata Tk.I	III/d	10-01-2006	18	07	P. Agama
Guru	12-01-1994	Penata Tk.I.	III/d	10-01-2006	09	10	Matematika
Guru	12-01-1994	Penata Tk.I.	III/d	10-01-2006	09	10	Bhs. Inggris
Guru	03-01-1997	Penata Tk.I	III/d	10-01-2006	09	07	Fisika
Guru	12-01-1994	Penata Tk.I	III/d	04-01-2007	10	04	Geografi
Guru	12-01-1994	Penata Tk.I	III/d	04-01-2007	10	04	B.Indonesia
Guru	02-01-1998	Penata Tk.I	III/d	04-01-2007	09	02	PPKn
Guru	02-01-1998	Penata Tk.I	III/d	04-01-2007	09	02	B K
Guru	02-01-1998	Penata Tk.I	III/d	10-01-2007	09	08	Geografi
Guru	02-01-1998	Penata Tk.I	III/d	10-01-2007	09	08	Fisika
Guru	03-01-1998	Penata Tk.I	III/d	10-01-2007	09	07	Matematika
Guru	03-01-2000	Penata	III/c	10-01-2005	05	07	Bhs. Indonesia
Guru	03-01-1999	Penata	III/c	04-01-2007	08	01	Biologi, Fisika
Guru	01-01-2007	Capeg	III/a	01-01-2007	07	06	Bahasa Ind.
Guru	01-01-2007	Capeg	III/a	01-01-2007	10	03	Bhs. Inggris
Guru	01-01-2007	Capeg	III/a	01-01-2007	07	06	Ekop.
Guru	01-01-2007	Capeg	III/a	01-01-2007	03	07	Bhs. Ind
Guru	01-01-2007	Capeg	III/a	01-01-2007	03	07	Matematika
Guru							K Komputer
Guru							Bhs. Inggris
Guru							B. Indonesia
Kaur T.U	03-01-1983	Penata	III/c	10-01-2002	18	07	Tata Usaha
Pesuruh	02-01-1986		II/b	10-01-2002	14	08	PTk.Kebun
Tata Usaha							Tata Usaha
Tata Usaha							Tata Usaha
Keamanan							Satpam
Keamanan							Satpam
Tata Usaha							Tata Usaha
Tk. Kebun							Tk. Kebun
Tk. Kebun							Tk. Kebun
Penjaga							Penjaga
Tata Usaha							Tata Usaha
Penjaga							Panjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Jend. A. Yani 117 Telp. (031) -8437893-8410298 Fax. (031) 8413300 Surabaya-60237

Nomor : In.03.1/TL.00/818 /XII/2008 Surabaya, 31 Desember 2008
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SLTP Negeri 2 Gempol
Di,
PASURUAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ramadani Gurun Arafah
Nomor Induk	: D31304043
Semester/ Jurusan	: IX/ PAI

Dalam rangka menyelesaikan **skripsinya** perlu mengadakan penelitian dalam hal : **"Pelaksanaan Model Pembelajaran Lesson Study Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Gempol-Pasuruan"**

Untuk pelaksanaan penelitian tersebut, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin dan bantuannya.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. NUR HAMIM, M.Ag.
NIP. 150 246 739

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GEMPOL
Jl. Dau Darmorejo, Kepulungan, Gempol, Telepon (0343) 634141
PASURUAN
Kode Pos 67155

Nomor :423.4/242/424.059.03.III.2/2008
Lampiran :
Hal : Kesediaan ditempati penelitian

Kepada Yang Terhormat
Bpk. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel
Di **SURABAYA**

Asalamua'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Nomor : In.03.1/TL.00/1818/XII/2008 tertanggal 31 Desember 2008 perihal tersebut pada pokok surat maka dengan ini kami bersedia / tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Ramadani Gurun Arafah
Nomor Induk	: D31304043
Semester / Jurusan	: IX / PAI

Untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Gempol kami sesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan
Demikian harap menjadikan maklum.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gempol, 05 Januari 2009
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
SMP NEGERI 2 GEMPOL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TRI SETYO ASTUTIK, S.Pd
Pembina
NIP. 130 675 887

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. (031) 8437893 - 8410298 Fax (031) 8437893 - 8413300 Email: tarbiyah@sunan-ampel.ac.id
Website : www.sunan-ampel.ac.id

SURAT TUGAS

No. : In.03.1/PP.009/ST/ /XII/2008

1. Instansi Pemerintah RI yang memberi tugas	:	Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Nama / NIP yang diberi tugas	:	Drs. H. Anwar Rasjid, M.Ag. / 150170153
3. Jabatan yang diberi tugas	:	Lektor Kepala
4. Pangkat yang diberi tugas	:	Pembina Utama Muda (IV/c)
5. Alamat	:	Jl. Achmad Yani 117 Surabaya
6. Yang bersangkutan diberi tugas untuk	:	Membimbing Skripsi
7. Nama Mahasiswa / NIM	:	**RAMADANI GURUN ARAFAH / D31304043**
8. Judul Skripsi	:	Efektifitas Model Pembelajaran Lesson Study dalam Peningkatan Psikomotorik Siswa pada Materi PAI di SMUN 3 Sidoarjo
9. Tugas tersebut berlaku mulai sampai dengan	:	18 Juni 2008 s/d selesai.
10. Keterangan Lain-lain	:	1. Pembimbing dapat mengadakan perbaikan judul bila dipandang perlu; 2. Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 18 Juni 2008

DEKAN /
Pejabat Pembuat Komitmen,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150246739

M Akademik IAIN Sunan Ampel
8 Jun 2008 12:19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Jend. A. Yani 117 Telp. 8437893 Fax. (031) 8413300 Surabaya

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ramadani Gurun Arafah Jurusan : PAI

NIM : D31304043 Pembimbing : Drs. H. Anwar Rasjid, M.

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	20 Juni 2008	Konsultasi judul	
2	27 Januari 2009	Penyerahan Bab I - IV	
3	28 Januari 2009	Perbaikan	
4	30-1-2009	— " —	
5	3-2-2009	acc	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

JUDUL SKRIPSI :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses Belajar Mengajar

Diskusi Sedang Berlangsung

Diskusi

Praktek Sholat Berjama'ah

Praktek Sholat Berjama'ah

Refleksi antara Guru dan Kepala Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id